

Ellen G. White Estate

S.D.A. BIBLE  
COMMENTARY  
VOL. 7A

ELLEN G. WHITE



---

# Alkitab SDA Komentar Vol. 7A

---

Ellen G. White

1970

Hak Cipta © 2017  
Ellen G. White Estate, Inc.

# Informasi tentang Buku ini

## Gambaran

EBook ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#) . Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

## tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik spiritual dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

## Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White](#)  
[Tentang Ellen G. White Estate](#)

## Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini memberi Anda hanya lisensi terbatas, noneksklusif, dan tidak dapat dialihkan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi Anda sendiri. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lain. Setiap penggunaan yang tidak sah dari buku ini mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

## Informasi lebih lanjut

Untuk informasi lebih lanjut tentang penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung layanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org) . Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda serta mendoakan berkat Tuhan saat Anda membaca.

saya

## Isi

Informasi tentang Buku ini. . . . .	
Lampiran 1 – Tempat Kristus di dalam Ketuhanan. . . . .	
I. Keilahian dan Sifat Kristus. . . . .	
II. Pra-eksistensi Kekal dari Kristus. . . . .	
AKU AKU AKU. Tiga Pribadi dalam Ketuhanan. . . . .	
Lampiran 2 – Sifat Kristus Selama Inkarnasi. . . . .	
I. Misteri Inkarnasi. . . . .	
II. Persatuan Ajaib Manusia dan Ilahi. . . . .	
AKU AKU AKU. Mengambil Sifat Manusia yang Tidak Berdosa. . . . .	
IV. Kewajiban yang Diasumsikan dari Sifat Manusia. . . . .	
V. Tergoda pada Semua Poin. . . . .	
VI. Memikul Dosa dan Kesalahan Dunia yang Dipertanyakan. . . . .	
VII. Ketidakberdosaan Sempurna dari Sifat Manusia Kristus. . . . .	
VIII. Kristus Mempertahankan Sifat Manusia Selamanya. . . . .	
Lampiran 3a – Pengorbanan yang Mengagumkan . . . . .	
I. Sentralitas dari Salib Atoning. . . . .	
II. Kurban Tebusan Lengkap yang Dibuat di Kayu Salib. . . . .	
AKU AKU AKU. Inkarnasi Prasyarat untuk Mengalahkan Pengorbanan. . . . .	
IV. Kristus Yang Tak Bercela Adalah Persembahan Yang Sempurna. . . . .	
V. Rasa Bersalah dan Hukuman Dittransfer ke Pengganti. . . . .	
VI. Kristus, Baik Persembahan Korban maupun Imam Pelaksana. . . . .	
VII. The Cross Central in the Atonement. . . . .	
VIII. Ketentuan Yang Mengasyikkan Merangkul Semua Umat Manusia	
IX. Hasil Beraneka Ragam dari Pendamaian. . . . .	
X. Kebenaran Diberikan Melalui Pendamaian. . . . .	
XI. Harga Penebusan Dibayar Sepenuhnya di Kalvari. . . . .	
XII. Justice and Mercy Blend at Cross. . . . .	
XIII. Penebusan Membenarkan Hukum Tuhan yang Tidak Berubah. . . . .	
XIV. Hasil Pendamaian dari Kasih Ilahi. . . . .	
XV. Persediaan Yang Mengasyikkan Lebih Besar Dari Kebutuhan Man	
XVI. Pengorbanan Khas Gambar Domba Allah. . . . .	
XVII. Salib Memberikan Pukulan Maut kepada Setan. . . . .	
XVIII. Pendamaian Tidak Pernah Diulangi. . . . .	
Apendiks 3b – Penerapan Pengorbanan Pendamaian Imam Besar	
aku aku aku	

I. Para Menteri Manfaat dari Pengorbanan Pendamaian Lengkap. . .	70
II. Kementerian Menerapkan dan Menyelesaikan Transaksi Lintas. .	72
III. Kristus Melayani di Tempat Suci Surgawi. . . . .	76
IV. Fase Kedua Imam Merangkul Penghakiman. . . . .	78
V. Syafaat Abadi. . . . .	79
VI. Kristus, Perantara dan Hakim. . . . .	80
VII. Hasil Ajaib dari Mediasi Imam Kristus. . . . .	82
VIII. Kristus Adalah Teman Kita di Pengadilan. . . . .	85
IX. Menjadi Pria Yang Mungkin Menjadi Mediator. . . . .	87
X. Pengacara Surgawi Mempertahankan Sifat Manusia Selamanya. . . .	88

## Lampiran 1 – Tempat Kristus di dalam Ketuhanan

Karena tulisan-tulisan Ellen G.White sering kacau ketika diduga "dikutip" oleh para kritikus atau pencela, kami di sini memberikan kumpulan yang komprehensif dari ajarannya tentang keilahian dan pra-eksistensi kekal dari Kristus, dan tempat-Nya di dalam Ketuhanan, atau Trinitas; Sifatnya selama inkarnasi; dan kurban penebusan-Nya dan pelayanan imamat.

## I. Keilahian dan Sifat Kristus

Kristus, Sang Sabda, satu-satunya yang diperanakkan Tuhan, adalah Satu dengan Bapa yang kekal, – satu di alam, dalam karakter, dalam tujuan, – satu-satunya makhluk yang bisa masuk ke dalam semua nasihat dan tujuan Tuhan. "Namanya akan disebut Luar Biasa, Penasihat, Allah Yang Mahakuasa, Bapa yang Kekal, Pangeran Damai" ( [Yesaya 9: 6](#) ). "Kepergiannya berasal dari yang lama, dari yang kekal" ( [Mikha 5: 2](#) ) .– [Patriarchs and Prophets, 34](#) .

Orang-orang Yahudi belum pernah mendengar kata-kata seperti itu dari bibir manusia, dan pengaruh yang meyakinkan menyertai mereka; karena tampaknya keilahian melintas dalam diri manusia saat Yesus berkata, "Aku dan Ayahku adalah Satu." Perkataan Kristus penuh dengan makna yang dalam sewaktu Dia mengemukakan klaim bahwa Dia dan Bapa adalah satu substansi, memiliki atribut yang [sama. – The Signs of the Times, 27 November 1893, hlm. 54](#) .

Namun Putra Allah diakui sebagai Penguasa surgawi, yang memiliki kuasa dan wewenang bersama Bapak. – [The Great Controversy, 495](#) .

Untuk menyelamatkan pelanggar hukum Allah, Kristus, yang setara dengan Bapa, datang untuk hidup di surga di hadapan manusia, agar mereka dapat belajar untuk mengetahui apa artinya memiliki surga di dalam hati. Dia mengilustrasikan bagaimana seseorang harus menjadi layak atas anugerah berharga dari kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. – [Fundamentals of Christian Education, 179](#) .

Satu-satunya cara di mana ras yang jatuh dapat dipulihkan adalah melalui anugerah Putra-Nya, yang setara dengan dirinya sendiri,

memiliki sifat-sifat Allah. Meskipun sangat dimuliakan, Kristus setuju untuk mengambil sifat manusia, sehingga Dia dapat bekerja atas nama manusia dan mendamaikan dengan Allah subjek ketidaksetiaan-Nya. Ketika manusia memberontak, Kristus

[438] memohon jasa-Nya atas namanya, dan menjadi pengganti dan jaminan manusia. Dia berusaha untuk memerangi kuasa kegelapan demi manusia, dan Dia menang, menaklukkan musuh jiwa kita, dan mempersembahkan kepada manusia piala keselamatan.— [The Review and Herald, 8 November 1892, hlm. 690](#) .

6

---

I. Keilahian dan Sifat Kristus

7

Dunia dibuat oleh-Nya, "dan tanpa Dia tidak ada yang dibuat yang dibuat." Jika Kristus menciptakan segala sesuatu, Dia ada sebelum segala sesuatu. Kata-kata yang diucapkan berkenaan dengan hal ini sangat menentukan sehingga tidak ada yang perlu ragu. Kristus pada dasarnya adalah Tuhan, dan dalam arti tertinggi. Dia bersama Tuhan dari segala kekekalan, Tuhan atas segalanya, diberkati selamanya ....

Ada terang dan kemuliaan dalam kebenaran bahwa Kristus adalah satu dengan Bapa sebelum dasar dunia diletakkan. Ini adalah cahaya yang bersinar di tempat yang gelap, membuatnya berkilau dengan kemuliaan ilahi yang asli. Kebenaran ini, yang sangat misterius dalam dirinya sendiri, menjelaskan kebenaran misterius dan lainnya yang tidak dapat dijelaskan, sementara itu diabadikan dalam cahaya, tidak dapat didekati dan tidak dapat dipahami. — [The Review and Herald, 5 April 1906, hlm. 8](#) .

Raja alam semesta memanggil bala tentara surgawi di hadapan-Nya, agar di hadapan mereka Dia dapat menetapkan posisi Putra-Nya yang sebenarnya, dan menunjukkan hubungan yang Dia pertahankan dengan semua makhluk ciptaan. Putra Allah berbagi takhta Bapa, dan kemuliaan Pribadi yang kekal dan mandiri melingkari keduanya. — [Patriarchs and Prophets, 36](#) .

Betapapun seorang gembala mencintai dombanya, Dia lebih mencintai putra dan putri-Nya. Yesus bukan hanya gembala kita; Dia adalah "Bapa yang kekal". Dan Dia berkata, "Aku tahu milikku, dan milikku sendiri mengenal Aku, sama seperti Bapa mengenal Aku, dan Aku mengenal Bapa." [Yohanes 10:14, 15](#) , RV Pernyataan apa ini! — Satu-satunya yang diperanakkan, Dia yang ada di pangkuan Bapa, Dia yang telah Allah nyatakan sebagai "Manusia yang adalah sesamaku" ([Zakharía 13: 7](#)), - persekutuan antara Dia dan Allah yang kekal dianggap mewakili persekutuan antara Kristus dan anak-anak-Nya di bumi! - [The Desire of Ages, 483](#) .

Masih berusaha memberikan arahan yang benar pada imannya, Yesus menyatakan, "Akulah kebangkitan, dan hidup." Di dalam Kristus adalah hidup, orisinal, tidak berdasar, tanpa dasar. "Dia yang memiliki Putra memiliki hidup." [1 Yohanes 5:12](#) . Keilahian Kristus

adalah jaminan orang percaya akan kehidupan kekal.— [The Desire of Ages, 530](#) .

Keheningan menyelimuti kumpulan besar itu. Nama Tuhan, yang diberikan kepada Musa untuk mengungkapkan gagasan tentang kehadiran yang kekal, telah diklaim [439] sebagai milik-Nya oleh Rabi Galilea ini. Dia telah mengumumkan diri-Nya yang ada dengan sendirinya , Dia yang telah dijanjikan kepada Israel, “milik siapa

perginya sudah dari dulu, dari zaman kekekalan. ”- [The Desire of Ages, 469](#) .

Penebus dunia setara dengan Tuhan. Otoritasnya adalah sebagai otoritas Tuhan. Dia menyatakan bahwa Dia tidak memiliki keberadaan yang terpisah dari Bapa. Wewenang yang melaluinya Dia berbicara, dan membuat mukjizat, secara tegas adalah milik-Nya, namun Dia meyakinkan kita bahwa Dia dan Bapa adalah satu.— [The Review and Herald, 7 Januari 1890, hlm. 1](#) .

Yehuwa, Pribadi yang kekal, ada dengan sendirinya, tidak tercipta, Diri-Nya Sumber dan Penopang dari semua, sendirilah yang berhak atas penghormatan dan penyembahan tertinggi. — [Patriarchs and Prophets, 305](#) .

Yehuwa adalah nama yang diberikan kepada Kristus. “Lihatlah, Tuhan adalah penyelamatku,” tulis nabi Yesaya; “Saya akan percaya, dan tidak takut; karena Tuhan Yehuwa adalah kekuatanku dan laguku; Dia juga menjadi penyelamat saya. Oleh karena itu dengan sukacita kamu akan mengambil air dari sumur keselamatan. Dan pada hari itu kamu akan berkata, Puji Tuhan, panggillah nama-Nya, nyatakan perbuatan-Nya di antara orang-orang, buatlah menyebutkan bahwa nama-Nya dimuliakan. ” “Pada hari itu lagu ini akan dinyanyikan di tanah Yehuda: Kami memiliki kota yang kuat; keselamatan akan ditetapkan Tuhan untuk tembok dan benteng. Bukalah pintunya, sehingga bangsa benar yang menjaga kebenaran dapat masuk. Engkau akan menjaganya dalam kedamaian sempurna yang pikirannya tetap pada-Mu, karena ia percaya kepada-Mu. Percayalah kepada Tuhan selamanya; karena di dalam Tuan Yehuwa ada kekuatan abadi . ”- [The Signs of the Times, 3 Mei 1899, hlm. 2](#) .

Gerbang surgawi sekali lagi akan ditinggikan, dan dengan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu yang kudus, Juruselamat kita akan tampil sebagai Raja segala Raja dan Tuhan segala Tuhan. Jehovah Immanuel “akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada hari itu akan ada satu Tuhan, dan nama-Nya satu. ”- [Thoughts from the Mount of Blessing, 108](#) .

Ini adalah pahala bagi semua yang mengikuti Kristus. Jehovah Emmanuel— Dia “yang di dalamnya tersembunyi semua harta hikmat dan pengetahuan,” yang di dalamnya bersemayam “semua kegenapan Tubuh Ketuhanan” ( [Kolose 2: 3, 9](#) ) —untuk dibawa bersimpati kepada-Nya, untuk mengenal-Nya , untuk memiliki-Nya, sebagaimana hati semakin terbuka untuk menerima sifat-sifat-Nya; untuk mengetahui kasih dan kuasa-Nya,

untuk memiliki kekayaan Kristus yang tak terselidiki, untuk lebih dan lebih memahami “apa luasnya,

[440] dan panjang, dan kedalaman, dan tinggi; dan untuk mengetahui kasih Kristus, yang menyebarkan pengetahuan, agar kamu boleh dipenuhi dengan semua kegenapan

Allah ”( [Efesus 3:18,19](#) ) -“ Inilah warisan hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka ada pada-Ku, demikianlah firman Tuhan. ”- [Thoughts from the Mount of Blessing, 57](#) .

Sebelum masuknya dosa di antara para malaikat: Kristus sang Firman, satu-satunya yang diperanakkan Allah, adalah satu dengan Bapa yang kekal , –satu di alam, dalam karakter, dan dalam tujuan, –satu- satunya makhluk di seluruh alam semesta yang bisa masuk ke dalam semua nasihat dan tujuan Tuhan. Oleh Kristus, Bapa mengerjakan ciptaan semua makhluk surgawi.– [The Great Controversy, 493](#) .

Jika orang menolak kesaksian dari Kitab Suci yang terilham tentang keilahian Kristus, sia-sia saja memperdebatkan hal itu dengan mereka; karena tidak ada argumen, betapapun konklusifnya, yang dapat meyakinkan mereka. “Manusia jasmani tidak menerima hal-hal dari Roh Allah: karena itu adalah kebodohan baginya: dia juga tidak dapat mengenalnya, karena itu dilihat secara rohani.” [1 Korintus 2:14](#) . Tidak seorang pun yang memegang kesalahan ini dapat memiliki konsepsi yang benar tentang karakter atau misi Kristus, atau tentang rencana besar Allah untuk penebusan manusia. – [The Great Controversy, 524](#) .

## II. Pra-eksistensi Kekal dari Kristus

Tuhan Yesus Kristus, Putra ilahi Allah, ada sejak kekekalan, pribadi yang berbeda, namun satu dengan Bapa. Dia adalah kemuliaan surga yang melampaui batas. Dia adalah komandan dari kecerdasan surgawi, dan penghormatan dari para malaikat diterima oleh-Nya sebagai hak-Nya. Ini bukanlah perampokan Tuhan.— [The Review and Herald, 5 April 1906, hlm. 8](#) .

Dalam berbicara tentang pra-keberadaan-Nya, Kristus membawa pikiran kembali ke zaman tanpa batas waktu. Dia meyakinkan kita bahwa tidak pernah ada saat dimana Dia tidak berada dalam persekutuan yang erat dengan Tuhan yang kekal. Dia yang suaranya didengarkan oleh orang-orang Yahudi telah bersama Allah sebagai seseorang yang dibesarkan bersama-Nya.— [The Signs of the Times, 29 Agustus 1900](#) .

Di sini Kristus menunjukkan kepada mereka bahwa, meskipun mereka mungkin menganggap hidup-Nya kurang dari lima puluh tahun, namun kehidupan ilahi-Nya tidak dapat dihitung dengan perhitungan manusia. Eksistensi Kristus sebelum inkarnasi-Nya tidak diukur dengan angka.— [The Signs of the Times, 3 Mei 1899](#) .

Sejak kekekalan Kristus dipersatukan dengan Bapa, dan ketika Dia mengambil ke atas Diri-Nya sebagai kodrat manusia, Dia masih menyatu dengan Allah.— [The Signs of the Times, 2 Agustus 1905, hlm. 10](#) .

[441] Ketika Kristus lewat di dalam gerbang surgawi, Dia bertahta di tengah pemujaan para malaikat. Segera setelah upacara ini selesai, Roh Kudus turun ke atas para murid dalam arus yang kaya, dan Kristus memang dimuliakan, bahkan dengan kemuliaan yang Dia miliki bersama Bapa dari segala kekekalan.— [The Acts of the Apostles, 38, 39](#) .

Tetapi sementara Firman Tuhan berbicara tentang kemanusiaan Kristus ketika di bumi ini, itu juga berbicara dengan tegas tentang pra-keberadaan-Nya. Firman itu ada sebagai makhluk ilahi, bahkan sebagai Anak Allah yang kekal, dalam persatuan dan kesatuan dengan Bapa-Nya. Dari kekekalan Dia adalah Perantara perjanjian, Pribadi yang di dalamnya semua bangsa di bumi, baik orang Yahudi maupun bukan Israel, jika mereka menerima Dia, akan diberkati. "Firman itu bersama Tuhan, dan Firman itu adalah Tuhan." Sebelum pria atau

malaikat diciptakan, Firman itu bersama Allah, dan adalah Allah.— [The Review and Herald, 5 April 1906](#) .

Seorang manusia hidup, tetapi miliknya adalah kehidupan yang diberikan, kehidupan yang akan dipadamkan. "Apa hidupmu? Itu bahkan uap, yang muncul sebentar, lalu lenyap." Tetapi hidup Kristus bukanlah

uap; itu tidak pernah berakhir, kehidupan yang ada sebelum dunia diciptakan.— [The Signs of the Times, 17 Juni 1897, hlm. 5](#) .

Sejak hari-hari kekekalan Tuhan Yesus Kristus bersatu dengan Bapa; Dia adalah "gambar Allah," gambar keagungan dan keagungan-Nya, "kilasan kemuliaan - Nya." - [The Desire of Ages, 19](#) .

Dia menyatu dengan Bapa sebelum para malaikat diciptakan . — [Roh Nubuat 1:17](#) .

Kristus pada dasarnya adalah Tuhan, dan dalam arti tertinggi. Dia bersama Tuhan dari segala kekekalan, Tuhan atas segalanya, diberkati selamanya.— [The Review and Herald, 5 April 1906, hal. 8](#) .

Nama Tuhan, yang diberikan kepada Musa untuk mengungkapkan gagasan tentang kehadiran yang kekal, telah diklaim sebagai milik-Nya oleh Rabi Galilea ini. Dia telah mengumumkan diri-Nya sebagai Pribadi yang ada dengan sendirinya , Dia yang telah dijanjikan kepada Israel, "yang kepergiannya telah sejak dulu, dari hari-hari kekekalan." [Micah 5: 2](#) , margin.— [The Desire of Ages, 469, 470](#) .

Di dalamnya [Firman Allah] kita dapat mempelajari harga penebusan kita kepada-Nya yang sedari awal setara dengan Bapa. — [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 13](#) .

## AKU AKU AKU. Tiga Pribadi dalam Ketuhanan

[442] Ada tiga orang yang hidup dari trio surgawi; atas nama tiga kuasa besar ini — Bapa, Putra, dan Roh Kudus — mereka yang menerima Kristus dengan iman yang hidup dibaptis, dan kuasa ini akan bekerja sama dengan rakyat surga yang taat dalam upaya mereka untuk menjalani kehidupan baru dalam Kristus.— [Evangelism, 615](#) .

Ketuhanan digerakkan dengan belas kasihan atas perlombaan tersebut, dan Bapa, Putra, dan Roh Kudus memberikan diri mereka sendiri untuk melaksanakan rencana penebusan. — [Counsels on Health, 222](#) .

Mereka yang memberitakan pesan malaikat ketiga harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Tuhan, agar mereka dapat berdiri dengan berani di pos mereka, dalam menghadapi kebencian dan kepalsuan, berperang dalam pertarungan iman yang baik, melawan musuh dengan perkataan, "Ini tertulis." Jagalah diri Anda di mana tiga kekuatan besar surga, Bapa, Putra, dan Roh Kudus, dapat menjadi efisiensi Anda. Kekuatan ini bekerja dengan orang yang memberikan dirinya sendiri tanpa syarat kepada Tuhan. Kekuatan surga berada di bawah perintah orang-orang percaya dari Tuhan. Orang yang menganggap Allah sebagai kepercayaannya dibarikade oleh tembok yang tak tertembus.— [The Southern Watchman, 23 Februari 1904, hal. 122](#) .

Pengudusan kita adalah karya Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Itu adalah penggenapan dari perjanjian yang telah Allah buat dengan mereka yang mengikat diri mereka dengan Dia, untuk berdiri dengan Dia, dengan Putranya, dan dengan Roh-Nya dalam persekutuan yang kudus. Apakah kamu sudah lahir baru? Sudahkah Anda menjadi makhluk baru di dalam Kristus Yesus? Kemudian bekerja sama dengan tiga kekuatan surgawi yang bekerja untuk Anda. Dengan melakukan ini, Anda akan mengungkapkan kepada dunia asas-asas kebenaran.— [The Signs of the Times, 19 Juni 1901](#) .

Para pejabat surgawi yang kekal — Tuhan, dan Kristus, dan Roh Kudus — mempersenjatai mereka [para murid] dengan lebih dari sekadar energi fana, ... akan maju bersama mereka untuk bekerja dan meyakinkan dunia tentang dosa. — [Evangelism, 616](#) .

Kita harus bekerja sama dengan tiga kuasa tertinggi di surga, - Bapa, Putra, dan Roh Kudus, —dan kuasa ini akan

12

bekerja melalui kita, menjadikan kita pekerja bersama dengan Allah.— [Evangelism, 617](#) .

Mereka yang dibaptis dalam tiga rangkap nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus, di pintu masuk kehidupan Kristen mereka menyatakan secara terbuka bahwa mereka telah meninggalkan pelayanan Setan dan telah menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak surgawi King.— [Testimonies for the Church 6:91](#) .

\* \* \* \* \*



Catatan. – Huruf miring pada ekspresi kunci di seluruh komposisi ini adalah untuk memungkinkan mata menangkap sekilas poin terkait dari setiap paragraf. – Editor.

## I. Misteri Inkarnasi

Kemanusiaan Anak Allah adalah segalanya bagi kita. Itu adalah rantai emas yang mengikat jiwa kita dengan Kristus, dan melalui Kristus dengan Tuhan. Ini akan menjadi pelajaran kita. Kristus adalah pria sejati; Dia memberikan bukti kerendahan hati-Nya menjadi seorang pria. Namun Dia adalah Tuhan dalam daging. Ketika kita mendekati subjek ini, kita sebaiknya memperhatikan kata-kata yang diucapkan oleh Kristus kepada Musa di semak yang terbakar, "Lepaskan sepatumu dari kakimu, karena tempat di mana engkau berdiri adalah tanah suci." Kita harus datang ke pelajaran ini dengan kerendahan hati seorang pelajar, dengan hati yang menyesal. Dan penelaahan tentang inkarnasi Kristus merupakan ladang yang subur, yang akan membayar para pencari yang menggali lebih dalam untuk kebenaran yang tersembunyi.– [The Youth's Instructor, 13 Oktober 1898](#) .

Satu-satunya rencana yang dapat dibuat untuk menyelamatkan umat manusia adalah yang menyerukan inkarnasi, penghinaan, dan penyaliban Putra Allah, Yang Mulia surga. Setelah rencana keselamatan dibuat, Setan tidak dapat memiliki dasar untuk menemukan sarannya bahwa Allah, karena begitu agung, tidak dapat memedulikan makhluk sepele seperti manusia. – [The Signs of the Times, 20 Januari 1890](#) .

Dalam merenungkan inkarnasi Kristus dalam umat manusia, kita berdiri di hadapan sebuah misteri yang tak terduga, yang tidak dapat dipahami oleh pikiran manusia. Semakin kita merenungkannya, semakin menakutkan tampilannya. Betapa lebar kontras antara keilahian Kristus dan bayi yang tak berdaya di palungan Betlehem! Bagaimana kita bisa menjangkau jarak antara Tuhan yang perkasa dan anak yang tidak berdaya? Namun Pencipta dunia, Dia yang merupakan kepenuhan Tubuh Ketuhanan, terwujud dalam bayi yang tak berdaya di palungan. Jauh lebih tinggi dari malaikat mana pun, setara dengan Bapa dalam martabat dan kemuliaan, namun mengenakan

pakaian kemanusiaan! Keilahian dan kemanusiaan secara misterius digabungkan, dan manusia dan Tuhan menjadi satu. Ini ada di sini

[444] persatuan bahwa kita menemukan harapan ras kita yang jatuh. Memandang Kristus dalam kemanusiaan, kita memandang kepada Tuhan, dan melihat di dalam Dia kecerahan-Nya

---

kemuliaan, gambaran nyata dari pribadi-Nya.— [The Signs of the Times, 30 Juli 1896](#) .

Sewaktu pekerja mempelajari kehidupan Kristus, dan karakter misi-Nya dipegang teguh, setiap pencarian baru akan mengungkapkan sesuatu yang lebih dalam menarik daripada yang belum diungkapkan. Subjeknya tidak ada habisnya. Pembelajaran tentang inkarnasi Kristus, kurban penebusan-Nya dan pekerjaan perantara, akan menggunakan pikiran siswa yang rajin selama waktu akan bertahan. — [Gospel Workers, 251](#) .

Bahwa Tuhan dengan demikian harus bermanifestasi dalam daging memang sebuah mistik; dan tanpa bantuan Roh Kudus kita tidak dapat berharap untuk memahami topik ini. Pelajaran paling rendah hati yang harus dipelajari manusia adalah ketiadaan hikmat manusia, dan kebodohan mencoba, dengan usahanya sendiri tanpa bantuan, untuk menemukan Allah. — [The Review and Herald, 5 April 1906](#) .

Apakah kodrat manusiawi dari Putra Maria diubah menjadi kodrat ilahi dari Anak Allah? Tidak; kedua kodrat itu secara misterius bercampur dalam satu pribadi — manusia Kristus Yesus. Di dalam Dia ada semua kepenuhan Ketuhanan secara jasmani ....

Ini adalah misteri besar, misteri yang tidak akan sepenuhnya dipahami sepenuhnya dengan segala kebesarannya sampai penerjemahan orang-orang tebusan dilakukan. Kemudian kekuatan dan kebesaran dan kemanjuran dari anugerah Tuhan untuk manusia akan dipahami. Tetapi musuh bertekad bahwa pemberian ini akan sedemikian bingung sehingga menjadi ketiadaan. — [The SDA Bible Commentary 5: 1113](#) .

Kita tidak dapat menjelaskan misteri besar dari rencana penebusan. Yesus mengambil ke atas diri-Nya kemanusiaan, agar Dia bisa mencapai kemanusiaan; tetapi kami tidak dapat menjelaskan bagaimana keilahian dibungkus dengan kemanusiaan. Seorang malaikat tidak akan tahu bagaimana bersimpati dengan manusia yang jatuh, tetapi Kristus datang ke dunia dan menderita semua godaan kita, dan memikul semua kesedihan kita.— [The Review and Herald, 1 Oktober 1889](#) .

## II. Persatuan Ajaib Manusia dan Ilahi

Mengesampingkan jubah kerajaan dan mahkota raja-Nya, Kristus membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar manusia dapat dibangkitkan dari degradasi mereka dan ditempatkan di tempat yang menguntungkan. Kristus tidak bisa

[445] telah datang ke dunia ini dengan kemuliaan yang Dia miliki di pengadilan surgawi. Manusia yang berdosa tidak bisa menanggung penglihatan itu. Dia menutupi keilahian-Nya dengan pakaian manusia, tetapi Dia tidak berpisah dengan keilahian-Nya. Sebuah ilahi-manusia Juruselamat, Dia datang untuk berdiri di kepala perlombaan jatuh, untuk berbagi pengalaman mereka dari masa kanak-kanak ke kedewasaan. Agar manusia dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, Dia datang ke bumi ini, dan menjalani kehidupan dengan kepatuhan yang sempurna. – [The Review and Herald, 15 Juni 1905](#) .

Di dalam Kristus, keilahian dan kemanusiaan digabungkan. Keilahian tidak direndahkan bagi kemanusiaan; keilahian memegang tempatnya, tetapi umat manusia dengan dipersatukan dengan keilahian, bertahan dari ujian paling sengit dari percobaan di alam liar. Pangeran dunia ini datang kepada Kristus setelah puasa panjang-Nya, ketika Dia lapar, dan menyarankan kepada-Nya untuk memerintahkan batu-batu itu menjadi roti. Tetapi rencana Allah, yang dirancang untuk keselamatan manusia, asalkan Kristus harus mengetahui kelaparan, dan kemiskinan, dan setiap fase pengalaman manusia. – [The Review and Herald, 18 Februari 1890](#) .

Semakin kita berpikir tentang Kristus yang menjadi seorang bayi di bumi ini, semakin indah penampilannya. Bagaimana mungkin bayi yang tidak berdaya di palungan Betlehem masih merupakan Putra Allah yang ilahi? Meskipun kita tidak dapat memahaminya, kita dapat percaya bahwa Dia yang menciptakan dunia, karena kita menjadi bayi yang tidak berdaya. Meskipun lebih tinggi dari malaikat mana pun, meskipun sebesar Bapa di atas takhta surga, Dia menjadi satu dengan kita. Di dalam Dia Tuhan dan manusia menjadi satu, dan di dalam fakta inilah kita menemukan harapan dari ras kita yang jatuh. Memandang Kristus dalam daging, kita memandang Allah dalam kemanusiaan, dan melihat di dalam Dia kecemerlangan kemuliaan ilahi, gambaran nyata dari Allah Bapa. – [The Youth's Instructor, 21 November 1895](#) .

Tak seorang pun, melihat pada wajah seperti anak kecil, bersinar dengan animasi, dapat mengatakan bahwa Kristus sama seperti anak-anak lainnya. Dia adalah Tuhan dalam daging manusia. Ketika didesak oleh rekan-rekan-Nya untuk melakukan kesalahan, keilahian melintas dalam diri manusia, dan Dia menolak dengan tegas. Dalam sekejap Dia membedakan antara yang benar dan yang salah, dan menempatkan dosa dalam terang perintah Allah, memegang hukum

sebagai cermin yang memantulkan terang atas kesalahan. – [The Youth's Instructor, 8 September 1898](#) .

Sebagai anggota keluarga manusia Dia fana, tetapi sebagai Allah Dia adalah sumber kehidupan bagi dunia. Dia bisa, dalam pribadi ilahi-Nya, pernah bertahan dari kemajuan kematian, dan menolak untuk berada di bawah kekuasaannya; tetapi Dia dengan sukarela menyerahkan nyawa-Nya, itu

dengan melakukan itu Dia mungkin memberikan kehidupan dan membawa keabadian menjadi terang .... Apa [446]

kerendahan hati adalah ini! Itu membuat para malaikat takjub. Lidah tidak pernah bisa menggambarkannya; imajinasi tidak dapat menerimanya. Firman yang kekal setuju untuk menjadi daging! Tuhan menjadi manusia! - [The Review and Herald, 5 Juli 1887](#) .

Rasul akan mengalihkan perhatian kita dari diri kita sendiri kepada Penulis keselamatan kita. Dia menyajikan di hadapan kita dua kodrat-Nya, ilahi dan manusia .... Dia dengan sukarela mengambil kodrat manusia. Itu adalah tindakannya sendiri,

dan dengan persetujuan-Nya sendiri. Dia membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Dia selama ini sebagai Tuhan, tapi Dia tidak muncul sebagai Tuhan. Dia menutupi demonstrasi Ketuhanan yang telah memerintahkan penghormatan, dan menyerukan kekaguman akan alam semesta Tuhan. Dia adalah Tuhan ketika berada di bumi, tetapi Dia melepaskan diri-Nya dari bentuk Tuhan, dan sebagai gantinya mengambil bentuk dan gaya seorang manusia. Dia berjalan di bumi sebagai seorang pria. Demi kepentingan kita, Dia menjadi miskin, agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya. Dia mengesampingkan kemuliaan dan keagungan-Nya. Dia adalah Tuhan, tetapi kemuliaan bentuk Tuhan Dia lepaskan untuk sementara ... Dia menanggung dosa dunia, dan menanggungnya.

hukuman yang bergulir seperti gunung di atas jiwa ilahi-Nya. Dia menyerahkan nyawa-Nya sebagai korban, bahwa orang itu tidak boleh mati untuk selamanya. Dia meninggal, tidak melalui dipaksa untuk mati, tetapi dengan-Nya sendiri bebas will.- [ibid](#) .

Apakah kodrat manusiawi dari Putra Maria diubah menjadi kodrat ilahi dari Putra Allah? Tidak; kedua kodrat itu secara misterius bercampur dalam satu pribadi – manusia Kristus Yesus. Di dalam Dia berdiam semua kepenuhan Tubuh Ketuhanan. Ketika Kristus disalibkan, itu terjadi

---

Sifat kemanusiaannya yang mati. Dewa tidak tenggelam dan mati; itu akan [telah menjadi mustahil](#). – [The SDA Bible Commentary 5: 1113](#) .

## AKU AKU AKU. Mengambil Sifat Manusia yang Tidak Berdosa

Kristus datang ke bumi, mengambil umat manusia, dan berdiri sebagai wakil manusia, untuk menunjukkan dalam kontroversi dengan Setan bahwa manusia, sebagaimana Allah menciptakannya, berhubungan dengan Bapa dan Putra, dapat mematuhi setiap persyaratan [ilahi.— Tanda - tanda Zaman, 9 Juni 1898](#) .

Kristus disebut Adam kedua. Dalam kemurnian dan kekudusan, terhubung dengan Tuhan dan dikasihi oleh Tuhan, Dia memulai dimana Adam pertama dimulai. Dengan sukarela Dia melewati tanah di mana Adam jatuh, dan menebus kegagalan Adam.— [The Youth's Instructor, 2 Juni 1898](#) .

Dalam waktu yang tepat Dia akan diwahyukan dalam bentuk manusia. [447] Ia harus mengambil posisi-Nya sebagai kepala umat manusia dengan mengambil kodrat tetapi bukan keberdosaan manusia. Di surga terdengar suara, "Penebus akan datang ke Sion, dan kepada mereka yang berbalik dari pelanggaran dalam diri Yakub, firman Tuhan." - [The Signs of the Times, 29 Mei 1901](#) .

Ketika Kristus menundukkan kepala-Nya dan mati, Dia memikul tiang-tiang kerajaan Setan bersama-Nya di bumi. Ia mengalahkan Setan dalam sifat yang sama seperti di Eden Setan memperoleh kemenangan. Musuh dikalahkan oleh Kristus dalam sifat manusia-Nya. Kekuatan Ketuhanan Juruselamat tersembunyi. Dia menang dalam kodrat manusia, dengan mengandalkan Allah untuk kekuasaan.— [The Youth's Instructor, 25 April 1901](#) .

Dalam mengambil ke atas Diri-Nya sifat manusia dalam kondisi kejatuhannya, Kristus sama sekali tidak berpartisipasi dalam dosanya. Dia tunduk pada kelemahan dan kelemahan manusia yang meliputi, "agar itu digenapi yang diucapkan oleh nabi Esaias, mengatakan, Dia sendiri yang mengambil kelemahan kita, dan menanggung penyakit kita." Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita, dan dalam segala hal dicobai seperti kita. Namun Dia "tidak mengenal dosa." Dia adalah Anak Domba "tanpa cela dan tanpa noda". Mungkinkah Setan paling tidak menggoda Kristus untuk berbuat dosa, dia akan meremukkan kepala Juruselamat. Karena itu, dia hanya bisa menyentuh tumit-Nya. Seandainya kepala Kristus disentuh, harapan umat manusia akan

---

telah binasa. Murka Ilahi akan datang atas Kristus saat itu datang atas Adam .... Kita seharusnya tidak memiliki keraguan dalam hal ini sifat manusia Kristus yang sempurna tanpa dosa.— [The SDA Bible Commentary 5: 1131](#) .

Berhati-hatilah, sangat hati-hati tentang bagaimana Anda memikirkan sifat manusiawi Kristus. Jangan menempatkan Dia di hadapan orang-orang sebagai manusia dengan kecenderungan dosa. Dia adalah Adam kedua. Adam pertama diciptakan murni, makhluk tanpa dosa, tanpa noda dosa di

atasnya; dia menurut gambar Tuhan. Dia bisa jatuh, dan dia memang jatuh karena melanggar. Karena dosa, keturunannya lahir dengan kecenderungan inheren untuk tidak taat. Tetapi Yesus Kristus adalah satu-satunya Putra Allah yang diperanakkan. Dia mengambil pada diri-Nya kodrat manusia, dan dicobai dalam segala hal saat kodrat manusia dicobai. Dia bisa saja berdosa; Dia bisa saja jatuh, tetapi tidak sedetik pun ada di dalam Dia kecenderungan jahat. Dia diserang dengan godaan di padang belantara, sebagaimana Adam diserang dengan godaan di Eden.— [The SDA Bible Commentary 5: 1128](#) .

[448] Anak Allah merendahkan diri-Nya dan mengambil sifat manusia setelah ras mengembara empat ribu tahun dari Eden, dan dari keadaan asli mereka yang murni dan jujur. Dosa telah membuat tanda yang mengerikan pada perlombaan selama berabad-abad; dan kemerosotan fisik, mental, dan moral terjadi di seluruh keluarga manusia. Ketika Adam diserang oleh penggoda di Eden, dia tidak memiliki noda dosa .... Kristus, di padang gurun percobaan, berdiri menggantikan Adam untuk menanggung ujian yang gagal dia tanggung. — [The Review and Herald, 28 Juli, 1874](#) .

Hindari setiap pertanyaan yang berhubungan dengan kemanusiaan Kristus yang dapat disalahpahami. Kebenaran terletak dekat dengan jalur prasangka. Dalam memperlakukan kemanusiaan Kristus, Anda perlu menjaga dengan kuat setiap pernyataan, jangan sampai kata-kata Anda dianggap lebih berarti daripada yang tersirat, dan dengan demikian Anda kehilangan atau meredupkan persepsi yang jelas tentang kemanusiaan-Nya yang digabungkan dengan keilahian. Kelahiran-Nya adalah mukjizat Allah .... Tidak pernah, dengan cara apa pun, meninggalkan kesan sedikit pun pada pikiran manusia bahwa noda, atau kecenderungan, kerusakan menimpa Kristus, atau bahwa Dia dengan cara apa pun menyerah pada kerusakan. Dia dicobai dalam segala hal seperti ketika manusia dicobai, namun Dia disebut "hal yang kudus itu". Ini adalah misteri yang tidak dapat dijelaskan kepada manusia fana bahwa Kristus dapat dicobai dalam segala hal seperti kita, namun tetap tanpa dosa. Itu

---

AKU AKU AKU. Mengambil Sifat Manusia yang Tidak Berc

inkarnasi Kristus pernah, dan akan tetap, menjadi misteri. Apa yang diungkapkan, adalah untuk kita dan untuk anak-anak kita, tetapi biarlah setiap manusia diperingatkan dari dasar menjadikan Kristus sebagai manusia sepenuhnya, yang seperti diri kita sendiri; karena itu tidak mungkin. — [The SDA Bible Commentary 5: 1128, 1129](#) .

Sungguh berlawanan bertemu dan diungkapkan dalam pribadi Kristus! Tuhan yang perkasa, namun anak yang tidak berdaya! Pencipta seluruh dunia, namun, di dunia ciptaan-Nya, sering kali lapar dan lelah, dan tanpa tempat untuk meletakkan kepala-Nya! Anak Manusia, namun jauh lebih tinggi dari para malaikat! Setara dengan Bapa, namun keilahian-Nya berpakaian kemanusiaan, berdiri di depan ras yang jatuh, agar manusia dapat ditempatkan di tempat yang menguntungkan! Memiliki kekayaan abadi, namun menjalani kehidupan orang miskin! Satu dengan Bapa dalam martabat dan kuasa, namun

dalam kemanusiaan-Nya dicobai dalam segala hal seperti saat kita dicobai! Pada saat penderitaan-Nya yang sekarat di kayu salib, seorang Penakluk, menjawab permintaan orang berdosa yang bertobat untuk diingat oleh-Nya ketika Dia datang ke kerajaan - Nya.— [The Signs of the Times, 26 April 1905](#) .

[449]

#### IV. Kewajiban yang Diasumsikan dari Sifat Manusia

Doktrin inkarnasi Kristus dalam daging manusia adalah sebuah misteri, "bahkan misteri yang telah disembunyikan dari zaman dan dari generasi ke generasi." Itu adalah misteri ketuhanan yang besar dan mendalam ....

Kristus tidak membuat percaya mengambil sifat manusia; Dia benar-benar menerimanya. Dia pada kenyataannya memiliki sifat manusia. "Sebagaimana anak-anak mengambil bagian dari daging dan darah, Dia sendiri juga mengambil bagian yang sama." Dia adalah Putra Maria; Dia adalah keturunan Daud menurut keturunan manusia.— [The Review and Herald, 5 April 1906](#) .

Dia datang ke dunia ini dalam bentuk manusia, untuk hidup sebagai manusia di antara manusia. Dia mengambil tanggung jawab sifat manusia, untuk dibuktikan dan diadili. Dalam kemanusiaan-Nya Dia mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Dalam inkarnasi-Nya, Dia memperoleh dalam arti baru gelar Putra Allah.— [The Signs of the Times, 2 Agustus 1905](#) .

Tapi Juruselamat kita mengambil umat manusia, dengan semua kewajibannya. Dia mengambil sifat manusia, dengan

kemungkinan menyerah pada godaan. Kita tidak memiliki apa pun untuk ditanggung yang Dia tidak tahan. – [The Desire of Ages, 117](#) .

Kristus menanggung dosa dan kelemahan ras seperti yang ada ketika Dia datang ke bumi untuk membantu manusia. Atas nama ras, dengan kelemahan manusia yang jatuh ke atas-Nya, Dia harus menanggung godaan Setan di atas semua titik di mana manusia akan diserang. – [The Review and Herald, 28 Juli 1874](#) .

Yesus dalam segala hal dijadikan seperti saudara-saudara-Nya. Dia menjadi daging, sama seperti kita. Dia lapar dan haus dan lelah. Dia ditopang oleh makanan dan disegarkan oleh tidur. Dia berbagi banyak tentang manusia; namun Dia adalah Anak Allah yang tidak bercela. Dia adalah Tuhan dalam daging. Karakternya adalah menjadi milik kita. – [The Desire of Ages, 311](#) .

Sifat manusiawi Kristus disamakan dengan kita, dan penderitaan lebih dirasakan oleh-Nya; karena kodrat spiritual-Nya bebas dari setiap noda dosa. Oleh karena itu, keinginan-Nya untuk menghilangkan penderitaan lebih kuat daripada yang dapat dialami manusia ....

24

---

IV. Kewajiban yang Diasumsikan dari Sifat Manusia 25

Anak Allah menanggung murka Allah terhadap dosa. Semua akumulasi dosa dunia dibebankan kepada Penanggung Dosa, Dia yang tidak bersalah, Dia yang sendiri bisa menjadi pendamaian bagi dosa, karena Dia sendiri yang taat. Dia adalah Satu dengan Tuhan. Tidak ada noda korupsi pada-Nya. – [The Signs of the Times, 9 Desember 1897](#) .

Sebagai satu dengan kita, Dia harus menanggung beban kesalahan dan kesengsaraan kita. [450] Yang Tidak Berdosa harus merasakan malu karena dosa .... Setiap dosa, setiap kecacauan tali, setiap nafsu najis yang dibawa pelanggaran, adalah siksaan bagi roh - Nya. – [The Desire of Ages, 111](#) .

Beban dosa dunia menekan jiwa-Nya, dan wajah-Nya mengungkapkan kesedihan yang tak terpisahkan, kedalaman penderitaan yang tidak pernah disadari oleh manusia yang jatuh. Dia merasakan gelombang kesengsaraan yang membanjiri dunia. Dia menyadari kekuatan nafsu makan yang memanjakan dan nafsu tidak suci yang mengendalikan dunia. – [The Review and Herald, 4 Agustus 1874](#) .

Seluruh keadilan dilakukan dalam penebusan. Sebagai ganti si pendosa, Anak Allah yang tak bernoda menerima hukuman, dan si pendosa dibebaskan selama dia menerima dan memegang Kristus sebagai Juruselamat pribadinya. Meskipun bersalah, dia dianggap tidak bersalah. Kristus memenuhi setiap persyaratan yang diminta oleh keadilan. – [The Youth's Instructor, 25 April 1901](#) .

Tanpa rasa bersalah, Dia menanggung hukuman bagi yang bersalah. Tidak bersalah, namun menawarkan diri-Nya sebagai pengganti pelanggar. Rasa bersalah atas setiap dosa membebani jiwa ilahi Penebus dunia. – [The Signs of the Times, 5 Desember 1892](#) .

Dia mengambil ke dalam kodrat-Nya yang tanpa dosa sebagai kodrat berdosa kita, agar Dia tahu bagaimana menolong mereka yang tergoda. – [Medical Ministry, 181](#) .

## V. Tergoda pada Semua Poin

Hanya Kristus yang memiliki pengalaman dalam semua kesedihan dan percobaan yang menimpa manusia. Tidak pernah seorang wanita pun yang lahir begitu keras diliputi oleh godaan; tidak pernah ada orang lain yang menanggung beban dosa dan rasa sakit dunia yang begitu berat. Tidak pernah ada orang lain yang simpatinya begitu luas atau begitu lembut. Sebuah sharer di semua pengalaman manusia, Dia bisa merasakan tidak hanya untuk, tetapi dengan, setiap terbebani dan tergoda dan berjuang one.- [Pendidikan, 78](#) .

Tuhan ada di dalam Kristus dalam bentuk manusia, dan menanggung semua godaan yang melanda manusia; atas nama kita Dia berpartisipasi dalam penderitaan dan percobaan sifat manusia yang menyedihkan. – [The Watchman, 10 Desember 1907](#) .

Dia "dalam segala hal tergoda seperti kita." Setan berdiri siap untuk menyerang Dia di setiap langkah, melemparkan kepada-Nya godaan terberatnya; namun Dia "tidak melakukan dosa, tidak ada tipu daya yang ditemukan di dalam mulut-Nya." "Dia ...

[451]

menderita dicobai, "menderita sebanding dengan kesempurnaan Kekudusannya. Tetapi pangeran kegelapan tidak menemukan apa pun di dalam Dia; tidak ada satu pikiran atau perasaan pun yang menanggapi godaan. – [Testimonies for the Church 5: 422](#) .

Seandainya kita dapat memahami pentingnya kata-kata, "Kristus menderita, dicobai." Sementara Dia bebas dari noda dosa, kepekaan halus dari sifat kudus-Nya membuat kontak dengan kejahatan menyakitkan baginya. Namun dengan kodrat manusia pada-Nya, Dia bertemu muka dengan muka murtad , dan sendirian melawan musuh takhta-Nya. Bahkan dengan pikiran pun Kristus tidak bisa menyerah pada kuasa percobaan. Setan menemukan dalam hati manusia suatu titik di mana dia bisa mendapatkan pegangan; beberapa keinginan berdosa dihargai, yang dengannya godaan-godaannya menegaskan kekuatan mereka. Tetapi Kristus menyatakan tentang diri-Nya, "Pangeran dunia ini datang, dan tidak

memiliki apa-apa di dalam Aku." Badai percobaan menerpa-Nya, tetapi itu tidak dapat menyebabkan Dia menyimpang dari kesetiaan-Nya kepada Allah.— [The Review and Herald, 8 November 1887](#) .

Saya melihat bahwa ada bahaya mendekati subjek yang berlutut pada kemanusiaan dari Putra Allah yang tak terbatas. Dia merendahkan diri-Nya ketika Dia melihat Dia sedang dalam mode sebagai seorang pria, agar Dia dapat memahami kekuatan dari semua percobaan yang menimpa manusia .... Di

tidak satu kali pun ada tanggapan atas bermacam-macam godaannya. Tidak sekali pun Kristus menginjak tanah Setan, untuk memberinya keuntungan apa pun. Setan tidak menemukan apa pun dalam diri-Nya untuk mendorong kemajuannya .— [SDA Bible Commentary 5: 1129](#) .

Banyak yang menyatakan bahwa tidak mungkin Kristus dikalahkan oleh percobaan. Maka Dia tidak mungkin ditempatkan pada posisi Adam; Dia tidak mungkin mendapatkan kemenangan yang gagal diraih Adam. Jika kita memiliki konflik yang lebih berat daripada Kristus, maka Dia tidak akan dapat membantu kita. Tapi Juruselamat kita mengambil umat manusia, dengan semua kewajibannya. Dia mengambil sifat manusia, dengan kemungkinan menyerah pada godaan. Kita tidak menanggung apapun yang tidak ditanggung-Nya .... Demi manusia, Kristus menang dengan menanggung

tes terberat. Demi kita, Dia melatih pengendalian diri yang lebih kuat daripada kelaparan atau kematian.— [The Desire of Ages, 117](#) .

## VI. Memikul Dosa dan Kesalahan Dunia yang Dipertanyakan

[452] Kristus menanggung kesalahan dosa dunia. Kecukupan kita hanya ditemukan dalam inkarnasi dan kematian Putra Allah. Dia bisa menderita, karena ditopang oleh keilahian. Dia dapat bertahan, karena Dia tanpa noda ketidaksetiaan atau dosa.— [The Youth's Instructor, 4 Agustus 1898](#) .

Dia [Kristus] mengambil sifat manusia, dan menanggung kelemahan dan kemerosotan ras. — [The Review and Herald, 28 Juli 1874](#) .

Ini akan menjadi penghinaan yang hampir tak terbatas bagi Anak Allah untuk mengambil kodrat manusia, bahkan ketika Adam berdiri dalam ketidakbersalahannya di Eden. Tetapi Yesus menerima umat manusia ketika ras telah dilemahkan oleh empat ribu tahun dosa. Seperti setiap anak Adam, Dia menerima hasil kerja hukum besar keturunan. Hasil ini diperlihatkan dalam sejarah nenek moyang duniawi-Nya. Dia datang dengan keturunan seperti itu untuk berbagi kesedihan dan godaan kita, dan memberi kita teladan hidup tanpa dosa.

Setan di surga membenci Kristus karena posisinya di pengadilan Allah. Dia semakin membenci Dia ketika dia sendiri digulingkan. Dia membenci Dia yang bersumpah untuk menebus ras orang berdosa. Namun ke dunia di mana Setan mengklaim kekuasaan, Allah mengizinkan Anak-Nya datang, bayi yang tak berdaya, tunduk pada kelemahan umat manusia. Dia mengizinkan-Nya untuk menghadapi bahaya hidup yang sama dengan setiap jiwa manusia, untuk berperang sebagaimana setiap anak umat manusia harus melawannya, dengan risiko gagal dan kehilangan kekal.— [The Desire of Ages, 49](#) .

Kombinasi menakutkan antara manusia dan Tuhan! Dia mungkin telah membantu kodrat manusiawi-Nya untuk bertahan dari serangan penyakit dengan mencurahkan vitalitas kodrat ilahinya dan kekuatan yang tak tergoyahkan kepada manusia. Tetapi Dia merendahkan diri-Nya pada sifat manusia .... Tuhan menjadi manusia! - [The Review and Herald, 4 September 1900](#) .

Dalam kemanusiaan kita, Kristus harus menebus kegagalan Adam. Tetapi ketika Adam diserang oleh si penggoda, tidak ada efek dosa yang menyimpannya. Dia berdiri dalam kekuatan kejantanan yang sempurna, memiliki kekuatan pikiran dan tubuh yang penuh. Dia dikelilingi dengan kemuliaan

di Eden, dan berada dalam persekutuan sehari-hari dengan makhluk surgawi. Tidak demikian halnya dengan Yesus ketika Dia memasuki padang gurun untuk menghadapi Setan. Selama empat ribu tahun perlombaan telah menurun dalam kekuatan fisik, kekuatan mental, dan nilai moral; dan Kristus mengambil ke atas Dia kelemahan kemanusiaan yang merosot. Hanya dengan demikian Dia bisa menyelamatkan

manusia dari kedalaman terendah degradasinya. – [The Desire of Ages, 117](#) .

Dibalut jubah kemanusiaan, Anak Allah turun ke tingkat orang yang ingin Dia selamatkan. Di dalam Dia tidak ada tipu daya atau keberdosaan; Dia selalu murni dan tidak tercemar; namun Dia mengambil ke atas Dia [453] sifat berdosa kita. Membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Dia dapat mengasosiasikan dengan kemanusiaan yang jatuh, Dia berusaha untuk mendapatkan kembali bagi manusia apa yang, karena ketidaktaatan, Adam telah hilang untuk dirinya sendiri dan untuk dunia. Dalam karakter-Nya sendiri Dia menunjukkan kepada dunia karakter Allah. – [The Review and Herald, 15 Desember 1896](#) .

Dia demi kepentingan kita menanggalkan jubah kerajaan-Nya, turun dari takhta di surga, dan merendahkan diri untuk mendandani keilahian-Nya dengan kerendahan hati, dan menjadi seperti salah satu dari kita kecuali dalam dosa, bahwa kehidupan dan karakter-Nya harus menjadi pola untuk ditiru semua orang. , agar mereka dapat memiliki karunia berharga kehidupan kekal. – [The Youth's Instructor, 20 Oktober 1886](#) .

Ia dilahirkan tanpa noda dosa, tetapi datang ke dunia dalam cara yang sama seperti manusia family.- [Surat 97, 1898](#) .

Berbahaya dan mencemarkan, Dia berjalan di antara dipikirkan itu, kasar, uncourteous.- [The Desire of Ages, 90](#) .

Kristus, yang tidak tahu sedikit pun dari dosa atau kekotoran, mengambil sifat kita dalam kondisi yang memburuk. Ini adalah penghinaan yang lebih besar dari yang bisa dipahami manusia yang terbatas. Tuhan terwujud dalam daging. Dia merendahkan dirinya sendiri. Sungguh subjek untuk dipikirkan, untuk kontemplasi yang dalam dan sungguh-sungguh! Begitu agung yang tak terhingga sehingga Dia adalah Yang Mulia di surga, namun Dia membungkuk begitu rendah, tanpa kehilangan satu atom pun dari martabat dan kemuliaan-Nya! Dia merosot ke dalam kemiskinan dan pada penghinaan terdalam di antara manusia. – [The Signs of the Times, 9 Juni 1898](#) .

Sekalipun dosa dunia yang bersalah telah ditimpakan ke atas Kristus, terlepas dari penghinaan karena mengambil ke atas diri-Nya sifat kejatuhan kita, suara dari surga menyatakan Dia sebagai Putra yang Kekal. – [The Desire of Ages, 112](#) .

Meskipun Dia tidak memiliki noda dosa pada karakter-Nya, namun Dia turun untuk menghubungkan sifat manusia yang jatuh dengan keilahian-Nya. Dengan mengambil kemanusiaan, Dia menghormati kemanusiaan. Setelah mengambil sifat kejatuhan kita, Dia menunjukkan apa yang mungkin terjadi, dengan menerima banyak persediaan yang telah Dia buat untuknya, dan dengan mengambil bagian dalam kodrat ilahi. – [Instruksi Khusus Terkait Kantor Review dan Herald, dan Pekerjaan di Battle Creek, 13 \(26 Mei 1896\)](#) .

Dia [Paulus] mengarahkan pikiran pertama-tama ke posisi yang ditempati Kristus di surga, di pangkuan Bapa-Nya; Dia kemudian mengungkapkan Dia sebagai meletakkan kemuliaan-Nya, secara sukarela menundukkan diri-Nya pada semua manusia.

[454] mencurahkan kondisi sifat manusia, memikul tanggung jawab sebagai hamba, dan menjadi patuh sampai mati, dan kematian itu yang paling memalukan dan menjijikkan, yang paling memalukan, yang paling menyiksa – kematian salib.— [Kesaksian bagi Gereja 4: 458](#) .

Para malaikat bersujud di hadapan-Nya. Mereka menawarkan hidup mereka. Yesus berkata kepada mereka bahwa Dia akan menyelamatkan banyak orang melalui kematian-Nya, bahwa nyawa seorang malaikat tidak dapat membayar hutang. Hidupnya sendiri dapat diterima oleh Bapa-Nya sebagai tebusan bagi manusia. Yesus juga memberi tahu mereka bahwa mereka akan memiliki bagian untuk bertindak, berada bersama-Nya dan pada waktu yang berbeda memperkuat-Nya; bahwa Dia akan mengambil sifat kejatuhan manusia, dan kekuatan-Nya tidak akan sama dengan milik mereka; bahwa mereka akan menjadi saksi dari penghinaan dan penderitaan besar - [Nya.— Early Writings, 150](#) .

Di tengah ketidakmurnian, Kristus mempertahankan kemurnian-Nya. Setan tidak dapat menodai atau merusaknya. Karakternya menunjukkan kebencian yang sempurna terhadap dosa. Itu adalah kekudusan-Nya yang menggerakkan melawan-Nya semua nafsu dunia yang boros; karena dengan kehidupan-Nya yang sempurna Ia melemparkan ke atas dunia celaan yang tiada henti, dan membuat nyata kontras antara dosa dan kebenaran murni tanpa noda dari Pribadi yang tidak mengenal dosa . — [SDA Bible Commentary 5: 1142](#) .

## VII. Ketidakberdosaan Sempurna dari Sifat Manusia Kristus

Kita seharusnya tidak memiliki keraguan sehubungan dengan ketidakberdosaan yang sempurna dari kodrat manusiawi Kristus. Iman kita haruslah iman yang cerdas, memandang kepada Yesus dengan keyakinan yang sempurna, dengan iman yang penuh dan utuh dalam kurban penebusan. Ini penting agar jiwa tidak terselubung dalam kegelapan. Pengganti suci ini mampu menyelamatkan sepenuhnya; karena Dia mempersembahkan kepada alam semesta yang bertanya-tanya, kerendahan hati yang sempurna dan penuh dalam karakter manusia-Nya, dan ketaatan yang sempurna pada semua persyaratan Allah.— [The Signs of the Times, 9 Juni 1898](#) .

Dengan lengan manusia-Nya, Kristus melingkari perlombaan, sementara dengan lengan ilahi-Nya, Dia memegang tahta Yang Tak Terbatas, menyatukan manusia yang terbatas dengan Tuhan yang tak terbatas. Dia menjembatani jurang yang dibuat dosa, dan menghubungkan bumi dengan surga. Dalam sifat kemanusiaan-Nya, Dia memelihara kemurnian karakter ilahi-Nya.— [The Youth's Instructor, 2 Juni 1898](#) .

Dia tidak ternoda dengan korupsi, orang asing bagi dosa; namun Dia berdoa, dan itu sering kali dengan tangisan dan air mata yang kuat. Dia berdoa untuk murid-murid-Nya dan untuk diri-Nya sendiri, sehingga mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan kita, kelemahan kita, dan kegagalan kita, yang sangat umum dengan [455] umat manusia. Dia adalah pemohon yang hebat, tidak memiliki nafsu manusia kita, kodrat yang jatuh, tetapi memiliki kelemahan yang serupa, dicobai dalam segala hal seperti kita. Yesus menanggung penderitaan yang membutuhkan bantuan dan dukungan dari Bapa -Nya.— [Testimonies for the Church 2: 508](#) .

Dia adalah saudara dalam kelemahan kita, tetapi tidak memiliki nafsu yang sama. Sebagai Yang tidak berdosa, sifat-Nya mundur dari kejahatan. Dia menanggung pergumulan dan siksaan jiwa di dunia dosa. Kemanusiaannya menjadikan doa sebagai kebutuhan dan hak istimewa. Dia membutuhkan semua dukungan dan penghiburan ilahi yang lebih kuat yang Bapa-Nya siap berikan kepada-Nya, kepada-Nya yang telah, untuk kepentingan manusia, meninggalkan sukacita surga dan memilih rumah-Nya di dunia yang dingin dan tanpa pamrih.— [Kesaksian untuk Gereja 2: 202](#) .

---

Doktrinnya turun seperti hujan; Pidatonya disuling seperti embun. Di dalam karakter Kristus tercampur keagungan yang belum pernah ditunjukkan Tuhan kepada manusia yang jatuh, dan kelembutan yang tidak pernah dikembangkan manusia. Belum pernah sebelumnya pernah ada berjalan di antara manusia yang begitu mulia, begitu murni, begitu murah hati, begitu sadar akan sifat-Nya yang seperti Tuhan; namun begitu sederhana, begitu penuh dengan rencana dan tujuan untuk berbuat baik bagi kemanusiaan. Sementara membenci dosa, Dia menangis dengan belas kasihan atas orang berdosa. Dia tidak menyenangkan dirinya sendiri. Keagungan surga membungkus Dirinya dengan kerendahan hati seorang anak kecil. Ini adalah karakter Kristus. — [Testimonies for the Church 5: 422](#) .

Kehidupan Yesus adalah hidup yang harmonis dengan Tuhan. Ketika Dia masih kecil, Dia berpikir dan berbicara sebagai seorang anak; tetapi tidak ada jejak dosa yang merusak citra Allah di dalam Dia. Namun Dia tidak dibebaskan dari pencobaan .... Yesus ditempatkan di mana karakter-Nya akan diuji.

Ia perlu selalu waspada untuk menjaga kemurnian-Nya. Dia tunduk pada semua konflik yang harus kita hadapi, agar Dia dapat menjadi

teladan bagi kita di masa kanak-kanak, remaja, dan kedewasaan. – [The Desire of Ages, 71](#) .

Dalam mengambil ke atas Diri-Nya sifat manusia dalam kondisi kejatuhannya, Kristus sama sekali tidak berpartisipasi dalam dosanya. Dia tunduk pada kelemahan dan kelemahan manusia yang meliputi, “agar itu digenapi yang diucapkan oleh nabi Esaias, mengatakan, Dia sendiri yang mengambil kelemahan kita, dan menanggung penyakit kita.” Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita, dan dalam segala hal dicobai seperti kita. Namun Dia “tidak mengenal dosa.” Dia adalah Anak Domba “tanpa cela dan tanpa noda”. ... Kita seharusnya tidak merasa was-was sehubungan dengan ketidakberdosaan yang sempurna dari kodrat manusiawi Kristus.— [The Signs of the Times, 9 Juni 1898](#) .

[456] Hanya Kristus yang dapat membuka jalan, dengan membuat persembahan yang setara dengan tuntutan hukum ilahi. Dia sempurna, dan tidak tercemar oleh dosa. Dia tanpa noda atau cacat. Tingkat konsekuensi mengerikan dari dosa tidak akan pernah bisa diketahui, jika obat yang diberikan tidak memiliki nilai yang tak terbatas. Penyelamatan manusia yang jatuh diperoleh dengan harga yang sangat mahal sehingga para malaikat kagum, dan tidak dapat sepenuhnya memahami misteri ilahi bahwa Yang Mulia Surga, setara dengan Tuhan, harus mati untuk ras pemberontak. — [Roh Nubuat 2:11, 12](#) .

---

## VII. Ketidakberdosaan Sempurna dari Sifat Manusia Kristus 33

Demikian pula dengan penyakit kusta dosa, yang mengakar dalam, mematikan, dan tidak mungkin disucikan dengan kekuatan manusia. “Seluruh kepala sakit, dan seluruh jantung pingsan. Dari telapak kaki bahkan sampai kepala tidak ada yang sehat di dalamnya; tapi luka, memar, dan luka yang membusuk. ” [Yesaya 1: 5, 6](#) . Tetapi Yesus, yang datang untuk tinggal dalam umat manusia, tidak menerima polusi. Kehadirannya memiliki khasiat penyembuhan bagi orang berdosa.— [The Desire of Ages, 266](#) .

Sesaat Yesus melihat ke tempat kejadian, - korban yang gemetar karena malu, orang-orang yang berwajah keras , bahkan tanpa belas kasihan manusia. Semangat kemurnian anti karatnya menyusut dari tontonan. Dia tahu untuk tujuan apa kasus ini dibawa kepada-Nya. Dia membaca hati, dan mengetahui karakter dan sejarah hidup setiap orang di hadapan-Nya .... Para penuduh telah dikalahkan. Sekarang, mereka jubah kesucian pura-pura robek dari mereka, mereka berdiri, bersalah dan dikutuk, di hadapan Kemurnian Tak Terbatas.— [The Desire of Ages, 461](#) .

## VIII. Kristus Mempertahankan Sifat Manusia Selamanya

Dalam membungkuk untuk mengambil kemanusiaan-Nya, Kristus mengungkapkan karakter yang berlawanan dengan karakter Setan ....

Dalam mengambil kita

alam, Juruselamat telah mengikatkan diri-Nya kepada umat manusia dengan ikatan yang tidak pernah putus. Melalui zaman yang kekal Dia terhubung dengan kita. "Tuhan begitu mencintai dunia, sehingga Dia memberikan Putra - Nya yang tunggal ." [Yohanes 3:16](#) . Dia memberi Dia tidak hanya untuk menanggung dosa kita, dan untuk mati sebagai pengorbanan kita; Dia memberikan Dia kepada ras yang jatuh. Untuk meyakinkan kita tentang nasihat perdamaian-Nya yang tidak dapat diubah, Tuhan memberikan Putra - Nya yang tunggal untuk menjadi salah satu keluarga manusia, selamanya untuk mempertahankan sifat manusia-Nya. Ini adalah janji bahwa Tuhan akan menggenapi firman-Nya. "Bagi kami seorang anak telah lahir, bagi kami seorang putra telah diberikan: dan pemerintah akan berada di atas bahu-Nya." Allah telah mengadopsi sifat manusia dalam pribadi Putra-Nya, dan telah membawa hal yang sama ke surga tertinggi.— [The Desire of Ages, 25](#) .

\* \* \* \* \*

# Lampiran 3a – Pengorbanan yang Mengagur

## I. Sentralitas dari Salib Atoning

Pengorbanan Kristus sebagai pendamaian bagi dosa adalah kebenaran besar di mana semua kebenaran lain berkumpul. – [Gospel Workers, 315](#).

Itu [salib] adalah tiang utama yang di atasnya menggantung beban kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal bagi mereka yang menerima salib itu. Di bawah dan di sekitar salib Kristus, pilar abadi itu, dosa tidak akan pernah bangkit, juga kesalahan tidak akan pernah bisa dikendalikan. – [Letter 124, 1900](#).

Korban Kristus sebagai penebusan dosa adalah kebenaran agung yang melingkupi semua kebenaran lainnya. Agar dapat dipahami dan dihargai dengan benar, setiap kebenaran dalam Firman Tuhan, dari Kejadian sampai Wahyu, harus dipelajari dalam terang yang mengalir dari salib Kalvari. Saya mempersembahkan di hadapan Anda monumen agung belas kasihan dan kelahiran kembali, keselamatan dan penebusan, –Anak Allah yang ditinggikan di kayu salib. Ini akan menjadi dasar dari setiap ceramah yang diberikan oleh pendeta [kita. – Gospel Workers, 315](#).

Salib Kalvari menantang, dan akhirnya akan mengalahkan setiap kekuatan duniawi dan neraka. Di salib semua pusat pengaruh, dan dari situ semua pengaruh keluar. Itu adalah pusat atraksi yang luar biasa; karena di atasnya Kristus menyerahkan nyawa-Nya untuk umat manusia.

Pengorbanan ini dipersembahkan untuk tujuan memulihkan manusia ke kesempurnaan aslinya; ya, lebih. Itu ditawarkan untuk memberinya transformasi karakter secara keseluruhan, membuatnya lebih dari seorang penakluk ....

[458] Jika salib tidak menemukan pengaruh yang menguntungkannya, itu menciptakan pengaruh. Melalui generasi penerus, kebenaran kali ini terungkap sebagai kebenaran saat ini. Kristus di kayu salib adalah perantara di mana belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, dan kebenaran dan kedamaian saling mencium. Inilah cara untuk menggerakkan dunia.— [Manuscript 56, 1899](#) .

Ada satu kebenaran utama yang harus disimpan di hadapan pikiran dalam pencarian Kitab Suci – Kristus dan Dia yang disalibkan. Setiap kebenaran lainnya ditanamkan dengan pengaruh dan kekuatan yang sesuai dengan hubungannya dengan tema ini. Hanya dalam terang salib kita bisa

membedakan karakter luhur dari hukum Allah. Jiwa yang dilumpuhkan oleh dosa hanya dapat diberkahi dengan kehidupan melalui pekerjaan yang dilakukan di atas kayu salib oleh Pengarang keselamatan [kita.— Manuscript 31, 1890](#) .

Menggantung di atas salib Kristus adalah Injil .... Ini adalah milik kita pesan, argumen kami, doktrin kami, peringatan kami kepada yang tidak bertobat, dorongan kami untuk kesedihan, harapan bagi setiap orang percaya. Jika kita dapat membangkitkan minat pada pikiran manusia yang akan menyebabkan mereka memusatkan pandangan mereka pada Kristus, kita dapat menyingkir, dan meminta mereka hanya untuk terus memusatkan pandangan mereka pada Anak Domba Allah. — [Manuscript 49, 1898](#) .

Kumpulkan pernyataan afirmatif terkuat tentang penebusan yang dibuat oleh Kristus untuk dosa-dosa dunia. Tunjukkan perlunya penebusan ini.— [Evangelism, 187](#) .

Fakta bahwa para sahabat Kristus dalam penyaliban-Nya ditempatkan yang satu di tangan kanan-Nya dan yang lainnya di sebelah kiri-Nya adalah satu hal yang penting; Salibnya ditempatkan tepat di tengah-tengah dunia.— [Manuscript 52, 1897](#) .

Kristus dan Dia yang disalibkan, adalah pesan yang Tuhan ingin agar hamba-hamba-Nya bersuara di seluruh penjuru dunia. Hukum dan Injil kemudian akan disajikan sebagai sempurna whole.- [The Review and Herald, September 29, 1896](#) .

Jangan pernah ada khotbah yang dikhotbahkan, atau instruksi Alkitab dalam setiap baris diberikan, tanpa mengarahkan pendengar ke "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." [Yohanes 1:29](#) . Setiap ajaran yang benar menjadikan Kristus sebagai pusatnya, setiap ajaran menerima kekuatan dari perkataan-Nya. — Testimonies, vol. 6, hal. 54.

Menghapus salib dari orang Kristen sama saja dengan menghapus matahari dari langit. Salib membawa kita dekat dengan Tuhan,

mendamaikan kita dengan-Nya .... Tanpa salib, manusia tidak dapat memiliki persatuan dengan

Ayah. Di atasnya tergantung setiap harapan kita. – [The Acts of the Apostles, 209, 210](#) .

Pelajaran tentang inkarnasi Kristus, kurban penebusan-Nya, dan pekerjaan perantara, akan menggunakan pikiran siswa yang rajin selama waktu akan bertahan. – [Gospel Workers, 251](#) .

Kristus yang disalibkan untuk dosa-dosa kita, Kristus yang bangkit dari antara orang mati, Kristus [459] naik ke tempat yang tinggi, adalah ilmu keselamatan yang harus kita pelajari dan untuk mengajar. – [Testimonies for the Church 8: 287](#) .

Tidak ada ceramah yang boleh disajikan tanpa menampilkan Kristus dan Dia yang disalibkan sebagai dasar Injil. – [Testimonies for the Church 4: 394](#) .

Kita harus menjadi pelopor dari khasiat darah Kristus, yang [melaluinya](#) dosa-dosa kita sendiri telah diampuni. – [Kesaksian untuk Gereja 6:82](#) .

Sains terlalu terbatas untuk memahami penebusan; rencana penebusan yang ajaib dan menakjubkan begitu luas jangkauannya sehingga filsafat tidak dapat menjelaskannya; akan tetap menjadi misteri yang tidak dapat dipahami oleh alasan yang paling dalam. Jika bisa dijelaskan dengan kebijaksanaan terbatas, itu akan kehilangan kesucian dan martabatnya. Adalah mistik bahwa Seseorang yang setara dengan Bapa yang kekal harus merendahkan diri-Nya sedemikian rupa sehingga menderita kematian yang kejam di kayu salib untuk menebus manusia; dan merupakan misteri bahwa Allah begitu mengasihi dunia sehingga mengizinkan Putra-Nya membuat pengorbanan yang besar ini. – [The Signs of the Times, 24 Oktober 1906](#) .

Itu adalah tujuan yang dipelajari Setan untuk menjaga jiwa agar tidak percaya kepada Kristus sebagai satu-satunya harapan mereka; karena darah Kristus yang menyucikan dari segala dosa manjur bagi mereka yang hanya percaya pada manfaatnya. – [Gospel Workers, 162](#) .

## II. Kurban Tebusan Lengkap yang Dibuat di Kayu Salib

Dia [Kristus] menanam salib antara langit dan bumi, dan ketika Bapa melihat pengorbanan Putra-Nya, Dia membungkuk di hadapannya sebagai pengakuan atas kesempurnaannya. "Sudah cukup," katanya. "Pendamaian selesai." - [The Review and Herald, 24 September 1901](#) .

Jenis bertemu antitype dalam kematian Kristus, Anak Domba yang disembelih untuk dosa dunia. Imam Besar kita yang agung telah membuat satu-satunya pengorbanan yang berharga dalam keselamatan kita. Ketika Dia mempersembahkan diri-Nya di kayu salib, penebusan sempurna dibuat untuk dosa-dosa orang. Kita sekarang berdiri di pelataran luar, menunggu dan mencari pengharapan yang diberkati itu, penampakan yang mulia dari Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus. - [The Signs of the Times, 28 Juni 1899](#) .

Imam Besar kita yang agung menyelesaikan persembahan korban diri-Nya ketika Dia menderita tanpa pintu gerbang. Kemudian penebusan sempurna dibuat untuk dosa-dosa orang-orang. Yesus adalah Pengacara kita, Imam Besar kita, Perantara kita. Oleh karena itu, posisi kami saat ini adalah seperti [460] orang Israel, berdiri di pelataran luar, menunggu dan mencari harapan diberkati, mulia saat Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Christ.- [Naskah 128, 1897](#) .

Waktunya telah tiba bagi alam semesta Surga untuk menerima Raja mereka. Malaikat, kerubim dan serafim, sekarang akan berdiri di hadapan salib .... Bapa menerima Anak. Tidak ada bahasa yang bisa menyampaikan kegembiraan Surga atau ekspresi kepuasan dan kegembiraan Allah dalam Putra tunggal-Nya sewaktu Dia melihat penyelesaian penebusan. - [The Signs of the Times, 16 Agustus 1899](#) .

Bapa menunjukkan kasih-Nya yang tak terbatas kepada Kristus, yang membayar tebusan kita dengan darah-Nya, dengan menerima dan menyambut teman-teman Kristus sebagai sahabat-Nya. Dia puas dengan penebusan yang dibuat. Dia dimuliakan oleh inkarnasi, kehidupan, kematian, dan perantaraan Putra-Nya. - [Testimonies for the Church 6: 364](#) .

Bapa memberikan semua kehormatan kepada Anak, mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya, jauh di atas semua kerajaan dan kekuasaan. Dia mengungkapkan kebesaran-Nya

---

kegembiraan dan kegembiraan dalam menerima Yang Tersalib dan memahkotai Dia dengan kemuliaan dan kehormatan. Dan semua nikmat yang telah Dia tunjukkan kepada Putra-Nya dalam penerimaan-Nya atas penebusan agung ditunjukkan kepada umat-Nya ....

Tuhan mengasihi mereka sebagaimana Dia mengasihi Putra-Nya .... Meterai Surga memiliki

telah ditempelkan pada penebusan Kristus. Pengorbanannya dalam segala hal memuaskan. – [The Signs of the Times, 16 Agustus 1899](#) .

Pengorbanan Kristus sudah cukup; Dia memberikan persembahan yang utuh dan efektif kepada Tuhan; usaha manusia tanpa jasa Kristus, tidak ada gunanya. – [The Review and Herald, 19 Agustus 1890](#) (24 Maret 1896).

Karena pengorbanan atas nama kita telah selesai, maka pemulihan kita dari kekotoran dosa harus diselesaikan. – [The Ministry of Healing, 451](#) .

Kematiannya di kayu salib Kalvari adalah puncak dari kerendahan hati-Nya. Pekerjaannya sebagai penebus berada di luar konsepsi yang terbatas. Hanya mereka yang telah mati terhadap dirinya sendiri, yang hidupnya tersembunyi dengan Kristus di dalam Allah, dapat memiliki konsepsi apa pun tentang kelengkapan persembahan yang dibuat untuk menyelamatkan ras yang jatuh. – [Letter 196, 1901](#) .

## AKU AKU AKU. Inkarnasi Prasyarat untuk Mengalahkan Pengorbanan

Kristus telah membeli dunia dengan menebusnya, dengan mengambil kodrat manusia. Dia bukan hanya persembahan, tetapi Dia sendiri adalah Pemberi. Dia membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan dengan sukarela mengambil ke atas diri-Nya kodrat manusiawi, sehingga memungkinkan untuk

mempersalahkan diri-Nya sebagai tebusan. – [Manuscript 92, 1899](#) .

Tidak ada satu malaikat pun yang bisa menjadi jaminan bagi [461] ras manusia: hidup mereka adalah milik Allah; mereka tidak bisa menyerahkannya.

Semua malaikat

kenakan kuk ketaatan. Mereka adalah utusan yang ditunjuk dari Dia yang adalah komandan dari seluruh Surga. Tetapi Kristus sama dengan Tuhan, tidak terbatas dan mahakuasa. Dia bisa membayar tebusan untuk kebebasan manusia. Dia adalah Anak yang kekal dan hidup dengan sendirinya , yang kepadanya tidak ada kuk yang datang; dan ketika Tuhan bertanya, "siapa yang harus saya kirim?" Dia bisa menjawab, "Inilah saya; Kirim aku." Dia bisa berjanji pada diri-Nya sendiri untuk menjadi jaminan manusia; karena Dia dapat mengatakan apa yang malaikat tertinggi tidak dapat mengatakan, –Aku memiliki kuasa atas hidup-Ku sendiri, "kuasa untuk menyerahkannya, dan

... kekuatan untuk menerimanya lagi. " - [The Youth's Instructor, 21 Juni 1900](#) .

Manusia tidak bisa menebus manusia. Kondisinya yang berdosa dan jatuh akan membuatnya menjadi persembahan yang tidak sempurna, kurban penebusan yang nilainya lebih rendah daripada Adam sebelum kejatuhannya. Tuhan menjadikan manusia sempurna dan lurus, dan setelah pelanggarannya tidak ada pengorbanan yang dapat diterima oleh Tuhan baginya, kecuali jika persembahan yang dibuat harus bernilai lebih tinggi. kepada manusia sebagaimana Dia berada dalam kondisi sempurna dan polosnya.

Putra ilahi Allah adalah satu-satunya korban yang cukup berharga untuk sepenuhnya memenuhi tuntutan hukum Allah yang sempurna. Para malaikat tidak berdosa, tetapi nilainya lebih rendah dari hukum Tuhan. Mereka setuju dengan hukum. Mereka adalah utusan untuk melakukan kehendak Kristus, dan di hadapan-Nya untuk bersujud. Mereka diciptakan makhluk, dan percobaan. Di atas Kristus tidak ada persyaratan yang ditetapkan. Dia memiliki kuasa untuk menyerahkan nyawa-Nya, dan mengambilnya kembali. Tidak ada kewajiban dibebankan kepada-Nya untuk melakukan pekerjaan penebusan. Itu adalah pengorbanan sukarela yang Dia buat. Hidupnya dari nilai yang cukup untuk manusia penyelamatan dari nya jatuh condition.- [The Spirit of Prophecy 2: \(. 1877 ed\) 9, 10](#) .

#### IV. Kristus Yang Tak Bercela Adalah Persembahan Yang Sempurna

Kristus tidak dapat melakukan pekerjaan ini jika Dia secara pribadi tidak bersih. Hanya Satu yang merupakan kesempurnaan diri-Nya yang

bisa sekaligus menjadi pembawa dosa dan pengampuni dosa. Dia berdiri di hadapan umat tebusan-Nya sebagai kepastian mereka yang terbebani dosa, ternoda dosa, tetapi dosa-dosa mereka yang ditanggung-Nya. Sepanjang hidup-Nya yang penuh penghinaan dan penderitaan, sejak Dia dilahirkan sebagai bayi di Betlehem sampai Dia tergantung di salib Kalvari, dan berseru dengan suara yang mengguncang alam semesta, "Sudah selesai," Juruselamat murni dan tanpa noda. – [Manuscript 165, 1899](#).

Kristus tanpa dosa, kalau tidak hidup-Nya dalam daging manusia dan hidup-Nya

[462] kematian di kayu salib tidak lebih berharga dalam mendapatkan kasih karunia bagi orang berdosa daripada kematian orang lain. Sementara Dia mengambil kemanusiaan-Nya, itu adalah kehidupan yang dibawa ke dalam persatuan dengan Tuhan. Dia bisa menyerahkan nyawa-Nya sebagai Imam dan juga korban. Dia memiliki dalam diri-Nya kekuatan untuk meletakkan dan mengambilnya kembali. Dia mempersembahkan diri-Nya tanpa cela kepada Allah. – [Manuscript 92, 1899](#).

Ketika Dia mengucapkan seruan "Sudah selesai," Kristus tahu bahwa pertempuran telah dimenangkan. Sebagai penakluk moral, Dia memasang panji-Nya di ketinggian yang kekal. Apakah tidak ada kegembiraan di antara para malaikat? Bukan anak laki-laki, bukan anak perempuan Adam, tetapi sekarang bisa berpegang pada jasa Anak Allah yang tak bernoda, dan berkata, Kristus telah mati untukku. Dia adalah Juruselamatku. – [Manuscript 111, 1897](#).

Sebagai pembawa dosa, dan imam dan wakil manusia di hadapan Allah, Dia [Kristus] masuk ke dalam kehidupan manusia, membawa daging dan darah kita. Kehidupan ada di dalam arus vital darah yang hidup, dimana darah diberikan untuk kehidupan dunia. Kristus melakukan penebusan penuh, memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi kita. Ia dilahirkan tanpa noda dosa, tetapi datang ke dunia dengan cara yang sama seperti keluarga manusia. Dia tidak hanya memiliki kemiripan tubuh, tetapi Dia mengambil sifat manusia, berpartisipasi dalam kehidupan umat manusia. Menurut hukum yang Kristus Sendiri berikan, warisan yang hilang ditebus oleh kerabat terdekat. Yesus Kristus menanggalkan jubah kerajaan-Nya, rajanya

---

#### IV. Kristus Yang Tak Bercela Adalah Persembahan Yang Sem

mahkota, dan membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan, untuk menjadi pengganti dan jaminan bagi umat manusia, bahwa sekarat dalam kemanusiaan Dia mungkin dengan kematian-Nya menghancurkan dia yang memiliki kekuatan maut. Dia tidak dapat melakukan ini sebagai Tuhan, tetapi dengan datang sebagai manusia Kristus dapat mati. Dengan kematian Dia mengatasi kematian. Kematian Kristus menanggung kematian dia yang memiliki kuasa maut, dan membukakan pintu-pintu kubur bagi semua yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka. – [Letter 97, 1898](#).

## V. Rasa Bersalah dan Hukuman Ditransfer ke Pengganti

Dalam kematian di kayu salib, Dia memindahkan kesalahan dari orang yang melanggar ke yang dari Pengganti ilahi, melalui iman kepada-Nya sebagai Penebus pribadinya. Dosa-dosa dunia yang berdosa, yang dalam gambarnya digambarkan sebagai "merah seperti merah tua", telah dikaitkan dengan Kepastian ilahi. – [Manuscript 84a, 1897](#) .

[463] Anak Allah yang kudus tidak memiliki dosa atau kesedihan yang harus ditanggung-Nya sendiri: Dia menanggung kesedihan orang lain; karena di atas Dia diletakkan kesalahan kita semua. Melalui simpati ilahi Dia menghubungkan diri-Nya dengan manusia, dan sebagai wakil ras Dia tunduk untuk diperlakukan sebagai pelanggar. Dia melihat ke jurang kesengsaraan yang terbuka bagi kita oleh dosa-dosa kita, dan mengusulkan untuk menjembatani jurang keterpisahan manusia dari Allah.– [Bible Echo and Signs of the Times, 1 Agustus 1892](#) .

Dia diliputi rasa ngeri atas pekerjaan menakutkan yang ditimbulkan dosa. Beban kesalahannya, karena pelanggaran manusia terhadap hukum Bapa, begitu besar sehingga sifat manusia tidak mampu menanggungnya. Penderitaan para martir tidak bisa dibandingkan dengan penderitaan Kristus. Kehadiran ilahi menyertai mereka dalam penderitaan mereka; tapi wajah Bapa tersembunyi dari sayang-Nya Son.- [Ibid](#) .

Di Taman Getsemani, Kristus menderita menggantikan manusia, dan kodrat manusia dari Putra Allah terhuyung-huyung di bawah kengerian yang mengerikan karena kesalahan dosa ....

Kekuatan yang memberikan keadilan retributif atas pengganti dan kepastian manusia, adalah kekuatan yang menopang dan menopang Dia yang menderita di bawah beban murka yang luar biasa yang akan menimpa dunia yang penuh dosa. Kristus menderita kematian yang diumumkan kepada para pelanggar hukum Allah.– [Manuscript 35, 1895](#) .

Apa yang mendukung Putra Allah dalam pengkhianatan dan percobaan-Nya? Dia melihat kesusahan jiwa-Nya dan merasa puas. Dia menangkap pemandangan hamparan kekekalan dan melihat kebahagiaan dari mereka yang melalui penghinaan-Nya akan menerima pengampunan dan kehidupan abadi. Dia terluka karena pelanggaran mereka, memar karena kesalahan mereka. Itu

hukuman atas kedamaian mereka ada pada-Nya, dan dengan bilur-bilur-Nya mereka disembuhkan. Telinganya menangkap teriakan orang yang telah ditebus. Dia mendengar orang-orang tebusan menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba.– [Testimonies for the Church 8:43, 44](#) .

## VI. Kristus, Baik Persembahan Korban maupun Pengesahan Imam

Kecukupan Kristus yang tak terbatas ditunjukkan oleh Dia menanggung dosa seluruh dunia. Ia menempati posisi ganda sebagai pemberi dan persembahan, imam dan korban. Dia suci, tidak berbahaya, tidak tercemar, dan terpisah dari orang berdosa. "Pangeran dunia ini datang," kata-Nya, "dan tidak menemukan apa pun di dalam Aku." Dia adalah Anak Domba tanpa cacat, dan tanpa noda.— [Letter 192, 1906](#) .

Sebagaimana imam besar mengesampingkan jubah kepausan-Nya yang indah, dan memimpin dalam pakaian linen putih dari seorang imam biasa, demikian pula Kristus mengosongkan diri-Nya, dan mengambil rupa seorang hamba, dan mempersembahkan korban, diri-Nya sendiri sebagai imam, diri-Nya sebagai korban.— [The Southern Watchman, 6 Agustus 1903](#) .

Salib harus menempati tempat sentral karena itu adalah sarana penebusan manusia dan karena pengaruhnya terhadap setiap bagian dari pemerintahan [ilahi. – Testimonies for the Church 6: 236](#) .

Penebusan Kristus bukan hanya cara terampil agar dosa-dosa kita diampuni; itu adalah obat ilahi untuk menyembuhkan pelanggaran dan pemulihan kesehatan spiritual. Itu adalah sarana yang ditetapkan surga yang melaluinya kebenaran Kristus tidak hanya ada pada kita, tetapi dalam hati dan karakter [kita. – Letter 406, 1906](#) .

Tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan untuk dosa. Dia harus menderita penderitaan kematian umum di kayu salib, agar kesaksiannya dapat diberikan tanpa keraguan. – [Manuscript 101, 1897](#) .

Adam mendengarkan perkataan si penggoda, dan menyerah pada sindirannya, jatuh ke dalam dosa. Mengapa hukuman mati tidak segera diberlakukan dalam kasusnya? – Karena tebusan ditemukan. Putra Tunggal Allah dengan sukarela menanggung dosa manusia ke atas diri-Nya, dan membuat penebusan bagi ras yang jatuh. Tidak mungkin ada pengampunan atas dosa jika penebusan ini tidak dilakukan. Seandainya Allah mengampuni dosa Adam tanpa penebusan, dosa akan diabadikan, dan akan dilestarikan dengan keberanian yang tidak akan pernah bisa menahan diri. – [The Review and Herald, 23 April 1901](#) .

Di dewan-dewan surga, salib ditahbiskan sebagai sarana penebusan. Ini adalah cara Tuhan memenangkan manusia bagi-Nya. Kristus datang ke dunia ini untuk menunjukkan bahwa dalam kemanusiaan Dia dapat menaati hukum Allah yang kudus. – [Manuscript 165, 1899](#) .

Kristus menyerahkan diri-Nya pendamaian bagi menyelamatkan yang hilang world.- [Testimonies for the Church 8: 208](#) .

## VIII. Ketentuan Yang Mengasyikkan Merangkul Semua Umat Manusia

Penebusan Kristus mencakup seluruh keluarga manusia. Tak seorang pun, tinggi atau rendah, kaya atau miskin, merdeka atau ikatan, telah ditinggalkan dari rencana penebusan. – [Letter 106, 1900](#) .

Kristus menderita tanpa gerbang Yerusalem, karena Kalvari berada di luar tembok kota. Ini untuk menunjukkan bahwa Dia mati, bukan untuk orang Ibrani saja, tetapi untuk seluruh umat manusia. Dia menyatakan kepada dunia yang jatuh bahwa Dia adalah Penebus mereka, dan mendorong mereka untuk menerima keselamatan yang Dia tawarkan. – [The Watchman, 4 September 1906](#) .

Sebagaimana imam besar memercikkan darah hangat ke atas takhta belas kasihan sementara awan harum dupa naik di hadapan Tuhan, demikianlah,

[465] sementara kita mengaku dosa dan memohon kemampuan darah penebusan Kristus, doa kita adalah untuk naik ke surga, harum dengan pahala dari karakter Juruselamat kita. Terlepas dari ketidaklayakan kita, kita harus mengingat bahwa ada Dia yang dapat menghapus dosa, dan yang bersedia dan ingin menyelamatkan orang berdosa. Dengan darah-Nya sendiri Dia membayar hukuman bagi semua pelaku kesalahan.– [The Review and Herald, 29 September 1896](#) .

Yesus menolak [setelah kebangkitan] untuk menerima penghormatan dari umat-Nya sampai Dia memiliki kepastian bahwa pengorbanan-Nya diterima oleh Bapa. Dia naik ke pelataran surgawi, dan dari Allah Sendiri mendengar kepastian bahwa penebusan-Nya atas dosa-dosa manusia telah cukup banyak, bahwa melalui darah-Nya semua dapat memperoleh kehidupan kekal.– [The Desire of Ages, 790](#) .

Dosa orang-orang ditransfer ke pendeta yang memimpin, yang merupakan mediator untuk orang-orang. Imam sendiri tidak bisa menjadi korban untuk dosa, dan membuat penebusan dengan nyawa-Nya, karena dia juga orang berdosa. Oleh karena itu, alih-alih menderita kematian sendiri, dia membunuh seekor domba tanpa cacat; hukuman dosa dipindahkan ke binatang yang tidak bersalah, yang dengan demikian menjadi penggantinya langsung, dan melambungkan persembahan sempurna Yesus Kristus. Melalui darah korban ini, manusia melihat ke depan dengan iman ke darah

Kristus yang akan menebus dosa dunia.– [Tanda - tanda the Times, 14 Maret 1878](#) .

## IX. Hasil Beraneka Ragam dari Pendamaian

Pendamaian Kristus memeteraikan selamanya perjanjian kasih karunia yang kekal. Itu adalah pemenuhan setiap kondisi di mana Tuhan menanggihkan komunikasi gratis kasih karunia kepada keluarga manusia. Setiap penghalang kemudian dirobuhkan yang menghalangi kegenapan yang paling bebas dari penerapan kasih karunia, belas kasihan, kedamaian, dan kasih kepada yang paling bersalah dari ras Adam.— [Manuscript 92, 1899](#) .

Atas nama kita Dia mati di kayu salib Kalvari. Dia telah membayar harganya. Keadilan terpuaskan. Mereka yang percaya kepada Kristus, mereka yang menyadari bahwa mereka adalah pedosa, dan bahwa sebagai pedosa mereka harus mengakui dosa-dosa mereka, akan menerima pengampunan penuh dan gratis. — [Letter 52, 1906](#) .

Dengan pelanggaran manusia diputuskan dari Allah, persekutuan di antara mereka terputus, tetapi Yesus Kristus mati di kayu salib Kalvari, menanggung di dalam tubuh-Nya dosa seluruh dunia; dan jurang antara langit dan bumi dijembatani oleh salib itu. Kristus menuntun manusia ke teluk, dan menunjuk ke jembatan yang dengannya jembatan itu direntang, berkata, "Jika ada orang yang akan datang setelah aku, biarkan dia menyangkal dirinya, dan

[466] memikul salibnya setiap hari, dan ikuti aku. " Allah memberi kita masa percobaan agar kita dapat membuktikan apakah kita akan setia kepada-Nya atau tidak.— [Manuscript 21, 1895](#) .

Kurban penebusan yang dilihat melalui iman membawa kedamaian dan kenyamanan serta harapan bagi jiwa yang gemetar yang terbebani di bawah rasa bersalah. Hukum Allah adalah pendeteksi dosa, dan ketika orang berdosa ditarik kepada Kristus yang sedang sekarat, ia melihat karakter dosa yang menyedihkan, dan bertobat dan berpegang pada obatnya, Anak Domba Allah, yang menghapus dosa manusia. dunia.— [The Review and Herald, 2 September 1890](#) .

Dengan demikian, melalui penyaliban Kristus, umat manusia dipercayakan kepada Tuhan. Kristus mengadopsi yang terbuang, dan mereka menjadi perhatian khusus-Nya, anggota keluarga Allah, karena mereka telah menerima Putra-Nya sebagai Juruselamat mereka. Kepada mereka diberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Tuhan, ahli waris Tuhan dan ahli waris bersama dengan Kristus. Mereka memperoleh pengetahuan yang cerdas tentang apa Kristus itu bagi mereka dan tentang

berkat yang dapat mereka terima sebagai anggota keluarga Tuhan. Dan dalam kerendahan hati-Nya yang tak terbatas, Allah senang berdiri di dekat mereka dalam hubungan Bapak.— [Letter 255, 1904](#)

Dunia tidak mengakui bahwa, dengan harga yang tak terhingga, Kristus telah membeli umat manusia. Mereka tidak mengakui bahwa melalui penciptaan dan penebusan Dia memiliki hak yang adil untuk setiap manusia. Tetapi sebagai Penebus ras yang jatuh, Dia telah diberi akta kepemilikan, yang memberi Dia hak untuk mengklaimnya sebagai milik -Nya. – [Letter 136, 1902](#) .

Kristus berjanji diri-Nya untuk menjadi penggantinya dan jaminan, memberikan manusia percobaan kedua. Ketika manusia melanggar bahkan ajaran terkecil dari Yahweh, itu adalah ketidaktaatan sama seperti ujiannya lebih besar. Tapi bagaimana kasih karunia, belas kasihan, dan cinta disediakan! Keilahian Kristus menanggung dosa pelanggar. Tebusan ini ada di atas dasar yang kokoh; perdamaian yang dijanjikan ini adalah untuk hati yang menerima Yesus Kristus. Dan dalam menerima Dia dengan iman kita diberkati dengan semua berkat rohani di tempat surgawi dalam Kristus. – [Manuscript 114, 1897](#) .

Kristus menerima luka maut-Nya, yang merupakan piala kemenangan-Nya, dan kemenangan semua orang yang percaya kepada-Nya. Luka-luka ini memusnahkan kuasa Setan atas setiap subjek yang setia dan percaya di dalam Yesus Kristus. Melalui penderitaan dan kematian Kristus, kecerdasan manusia, yang jatuh karena dosa Adam, melalui penerimaan mereka kepada Kristus dan iman kepada-Nya, diangkat menjadi ahli waris keabadian dan bobot kemuliaan yang kekal. Gerbang Surgawi terbuka bagi penghuni dunia yang jatuh ini. [467] Melalui iman dalam kebenaran Kristus, memberontak melawan hukum

Allah dapat berpegang pada Yang Tak Terbatas, dan menjadi bagian dari kehidupan abadi. – [Letter 103, 1894](#) .

“Dan aku, jika aku diangkat, akan menarik semua orang kepadaku. Ini Dia katakan, menandakan kematian seperti apa yang Dia harus mati. ” Ini adalah krisis dunia. Jika saya menjadi perdamaian bagi dunia, itu akan menyala. Gambar Allah yang rusak akan direproduksi dan dipulihkan, dan keluarga orang-orang percaya yang percaya akhirnya akan mendiami rumah surgawi. Ini adalah hasil penyaliban Kristus dan pemulihan dunia. – [Manuscript 33, 1897](#) .

Tebusan kita telah dibayar oleh Juruselamat kita. Tidak ada yang perlu diperbudak oleh Setan. Kristus berdiri di hadapan kita sebagai teladan ilahi kita,

Pembantu kita yang maha kuasa. Kami telah dibeli dengan harga yang tidak mungkin dihitung. Siapa yang dapat mengukur kebaikan dan belas kasihan cinta yang menebus ? - [Manuscript 76, 1903](#) .

Tuhan bersaksi tentang pekerjaan besar penebusan dalam mendamaikan dunia dengan diri-Nya, dengan memberikan para pengikut Kristus pemahaman yang benar tentang kerajaan yang Dia dirikan di atas bumi, yang fondasinya telah diletakkan oleh tangan-Nya sendiri.

Bapa memberikan semua penghormatan kepada Putra-Nya, mendudukan-Nya di sebelah kanan-Nya, jauh di atas semua kerajaan dan kekuasaan. Dia mengungkapkan kegembiraan dan kegembiraan-Nya yang besar dalam menerima Yang Tersalib, dan memahkotai Dia dengan kemuliaan dan kehormatan. Dan semua kebaikan yang telah Dia tunjukkan kepada Putra-Nya dalam penerimaan-Nya atas penebusan agung ditunjukkan kepada umat-Nya. Mereka yang telah menyatukan minat mereka dalam kasih dengan Kristus diterima di dalam Kekasih. Mereka menderita bersama Kristus, dan kemuliaan-Nya sangat menarik bagi mereka, karena mereka diterima di dalam Dia. Allah mengasihi mereka sebagaimana Dia mengasihi Putra-Nya.— [The Signs of the Times, 16 Agustus 1899](#) .

## X. Kebenaran Diberikan Melalui Pendamaian

Itu jelas baginya bahwa hukum tidak mengurangi sedikitpun keadilannya, tetapi melalui kurban penebusan, melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan, orang berdosa yang bertobat berdiri dibenarkan di hadapan hukum.

Kristus menanggung hukuman yang akan ditimpakan kepada transgresor; dan melalui iman orang berdosa yang tidak berdaya dan putus asa menjadi bagian dari kodrat ilahi, melarikan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui nafsu. Kristus menghubungkan

kesempurnaan dan kesalehan-Nya kepada orang percaya yang berdosa ketika dia tidak melanjutkan dalam dosa, tetapi berbalik dari pelanggaran menjadi kepatuhan pada perintah - perintah. — [The Review and Herald, 23 Mei 1899](#) .

Satu-satunya yang dengan harapan bisa mendekati Tuhan dalam manusia [468] adalah Anak Tuhan yang tunggal. Manusia yang berdosa dan bertobat itu dapat diterima oleh Bapa, dan dibungkus dengan jubah kebenaran, Kristus datang ke bumi, dan membuat persembahan yang sangat berharga sehingga Dia menebus ras. Melalui pengorbanan yang dilakukan di Kalvari dipersembahkan kepada setiap orang pengudusan kasih karunia. — [Letter 67, 1902](#) .

Hanya melalui iman kepada Kristus orang-orang berdosa dapat memiliki kebenaran Kristus yang diperhitungkan kepada mereka, dan bahwa mereka dapat “dijadikan kebenaran Allah di dalam dia”. Dosa-dosa kita diletakkan di atas Kristus, dihukum di dalam Kristus, disingkirkan oleh Kristus, agar kebenaran-Nya dapat diperhitungkan kepada kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Meskipun dosa dibebankan ke rekening-Nya atas nama kita, namun Dia tetap tanpa dosa sepenuhnya. — [The Signs of the Times, 30 Mei 1895](#) .

Tuhan membuat pengorbanan yang lengkap dan lengkap di atas kayu salib, salib yang memalukan, agar manusia bisa lengkap dalam karunia kebenaran-Nya yang besar dan berharga. Kita memiliki janji Tuhan bahwa Dia akan mengikat manusia erat-erat dengan hati-Nya yang agung dari kasih tak terbatas dalam ikatan perjanjian baru kasih karunia. Semua yang akan menyerahkan harapan mereka untuk membayar keselamatan mereka, atau mendapatkannya, dan akan datang kepada Yesus dengan adil

sebagaimana mereka, tidak layak, berdosa, dan jatuh pada jasa-Nya, memegang dalam permohonan mereka firman Allah yang dijanjikan untuk mengampuni pelanggar hukum-Nya, mengakui dosa-dosa mereka dan mencari pengampunan, akan menemukan keselamatan penuh dan gratis. — [Surat 148, 1897](#) .

## XI. Harga Penebusan Dibayar Sepenuhnya di Kalvari

Tebusan dibayar oleh Kristus- penebusan di salib-adalah sebelumnya grup tersebut.- [Testimonies for the Church 5: 190](#) .

Di kayu salib Kalvari Dia membayar harga penebusan ras. Dan dengan demikian Dia memperoleh hak untuk menyelamatkan para tawanan dari cengkeraman si penipu besar, yang dengan kebohongan dibingkai melawan pemerintahan Tuhan, menyebabkan jatuhnya manusia, dan yang dengan demikian kehilangan semua klaim untuk disebut sebagai subjek setia kerajaan Tuhan. .

Setan menolak untuk melepaskan tawanannya. Dia menganggap mereka sebagai rakyatnya karena kepercayaan mereka akan kebohongannya. Dia dengan demikian menjadi sipir penjara mereka. Tapi dia tidak punya hak untuk menuntut harga dibayar untuk mereka; karena dia tidak mendapatkan kepemilikannya melalui penaklukan yang sah, tetapi dengan alasan palsu.

Tuhan, sebagai pemberi hutang, memiliki hak untuk membuat ketentuan apapun untuk penebusan manusia. Keadilan menuntut harga tertentu dibayarkan. Anak Allah adalah satu-satunya yang dapat membayar harga ini. Dia dengan sukarela datang ke bumi ini dan melewati [469] tanah tempat Adam jatuh. Dia datang sebagai Penebus ras yang terhilang, untuk menaklukkan musuh yang licik, dan dengan kesetiaan-Nya yang teguh pada hak, untuk menyelamatkan semua orang yang harus menerima Dia sebagai Juruselamat mereka. — [Surat 20, 1903](#) .

Hanya Kristus yang dapat menanggung pesan pembebasan manusia. Dia datang dengan tebusan penuh dan lengkap. Dia datang untuk membawa kehidupan dan keabadian dalam jangkauan ras yang jatuh. Sebagai Pemberi Kehidupan, Dia mengasumsikan sifat kita, bahwa Dia mungkin mengungkapkan karakter Tuhan, dan memberi cap gambar-Nya pada semua yang akan menerima-Nya. Dia menjadi manusia yang melalui pengorbanan-Nya yang tak terbatas, Tuhan dapat menerima penghormatan dari ras yang dipulihkan .... Ilmu penebusan setinggi surga, dan nilainya tidak terbatas. Kebenaran ini begitu luas, begitu dalam, begitu tinggi, sehingga di samping itu semua kebijaksanaan orang-orang paling bijak di bumi tenggelam dalam ketidakberartian. Dibandingkan dengan ilmu Tuhan, semua ilmu manusia adalah seperti sekam. Dan jalan keselamatan hanya dapat diketahui oleh Allah.— [Manuscript 69, 1897](#) .

---

Semua yang Tuhan dan Kristus bisa lakukan telah dilakukan untuk menyelamatkan orang berdosa. Pelanggaran menempatkan seluruh dunia dalam bahaya, di bawah hukuman mati. Tapi di sorga terdengar suara berkata, Saya sudah menemukan tebusan. Yesus Kristus, yang tidak

mengenal dosa, dijadikan dosa bagi manusia yang jatuh. “Tuhan begitu mengasihi dunia sehingga Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal, sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, tetapi memiliki hidup yang kekal.” Kristus memberikan diri-Nya sebagai tebusan. Dia menanggalkan jubah kerajaan-Nya. Dia mengesampingkan mahkota raja-Nya, dan turun dari perintah tertinggi-Nya atas seluruh surga, membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan agar Dia dapat menanggung semua kelemahan dan menanggung semua godaan umat manusia. – [Surat 22, 1900](#) .

## XII. Justice and Mercy Blend at Cross

Justice and Mercy berdiri terpisah, bertentangan satu sama lain, dipisahkan oleh jurang yang lebar. Tuhan Penebus kita mendandani keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan mewujudkan untuk manusia sebuah karakter yang tanpa noda atau cacat. Dia menanam salib-Nya di tengah-tengah antara langit dan bumi, dan menjadikannya objek daya tarik

yang mencapai kedua arah, menarik Keadilan dan Belas Kasihan melintasi jurang. Keadilan bergerak dari tahtanya yang ditinggikan, dan dengan semua bala tentara surga mendekati salib. Di sana terlihat Seseorang yang setara dengan Tuhan menanggung hukuman atas semua ketidakadilan dan dosa. Dengan kepuasan yang sempurna, Keadilan membungkuk hormat di kayu salib, berkata, Itu sudah cukup. – Buletin Konferensi Umum , Kuartal Keempat, 1899, vol. 3, hal. 102.

Kematian Kristus membuktikan administrasi dan pemerintahan Allah [470] berjalan tanpa cacat. Tuduhan Setan sehubungan dengan atribut yang bertentangan dari keadilan dan belas kasihan selamanya diselesaikan tanpa pertanyaan.

Setiap suara di surga dan yang keluar dari surga suatu hari akan bersaksi tentang keadilan, belas kasihan, dan atribut yang luhur dari Allah. Agar alam semesta surgawi dapat melihat kondisi perjanjian penebusan, Kristus menanggung hukuman demi umat manusia. – [Manuscript 128, 1897](#) .

Tujuan [Kristus] adalah untuk mendamaikan hak prerogatif keadilan dan belas kasihan, dan membiarkan masing-masing berdiri terpisah dalam martabatnya, namun bersatu. Belas kasihannya bukanlah kelemahan, tetapi kekuatan yang mengerikan untuk menghukum dosa karena itu adalah dosa; namun kekuatan untuk menarik cinta kemanusiaan. Melalui Kristus Keadilan dimampukan untuk mengampuni tanpa mengorbankan satu catatan pun dari kekudusannya yang agung. – Buletin Konferensi Umum , Kuartal Keempat, 1899, vol. 3, hal. 102.

Keadilan menuntut agar dosa tidak hanya diampuni, tetapi hukuman mati harus dijalankan. Tuhan, dalam anugerah Putra Tunggal-Nya, memenuhi kedua persyaratan ini. Dengan mati menggantikan manusia, Kristus memberikan hukuman itu dan memberikan pengampunan. – [Manuscript 50, 1900](#) .

Tuhan menundukkan kepala dengan puas. Sekarang keadilan dan belas kasihan bisa berbaur. Sekarang Dia bisa menjadi adil, namun Pembeneran dari semua yang seharusnya

percaya pada Kristus. Dia [Tuhan] memandang korban yang meninggal di kayu salib, dan berkata, "Sudah selesai. Umat manusia akan menjalani cobaan lagi. " Harga penebusan telah dibayarkan, dan Setan jatuh seperti kilat dari surga.— [The Youth's Instructor, 21 Juni 1900](#) .

The satunya-melahirkan Anak Allah menanggung Nya sifat manusia, dan mendirikan salib-Nya antara bumi dan langit. Melalui salib, manusia ditarik kepada Tuhan, dan Tuhan kepada manusia. Keadilan bergerak dari posisinya yang tinggi dan mengerikan, dan bala tentara surgawi, bala tentara kesucian, mendekat ke salib, membungkuk dengan hormat; karena di kayu salib keadilan dipuaskan. Melalui salib orang berdosa ditarik dari benteng dosa, dari konfederasi kejahatan, dan pada setiap pendekatan ke salib

hatinya mengalah dan dalam penyesalan dia berseru, "Adalah dosa-dosaku yang menyalibkan Anak Allah." Di kayu salib dia meninggalkan dosa-dosanya, dan melalui kasih karunia Kristus karakter-Nya diubah. Penebus mengangkat orang berdosa dari debu, dan menempatkan dia di bawah bimbingan Roh Kudus.— [The Signs of the Times, 5 Juni 1893](#) .

### XIII. Pendamaian Membenarkan Hukum Tuhan yang Tidak Berubah [471]

Salib berbicara kepada penghuni surga, dunia yang belum jatuh, dan dunia yang jatuh, nilai yang Tuhan tempatkan atas manusia, dan tentang kasih-Nya yang besar yang dengannya Ia telah mengasihi kita. Itu bersaksi kepada dunia, kepada para malaikat, dan kepada manusia, ketetapan hukum ilahi. Kematian Putra tunggal Allah di atas kayu salib demi orang berdosa merupakan argumen yang tak dapat dijawab sehubungan dengan karakter hukum Yehuwa yang tidak berubah. — [The Review and Herald, 23 Mei 1899](#) .

Salib Kristus bersaksi kepada orang berdosa bahwa hukum tidak diubah untuk memenuhi orang berdosa di dalam dosa-dosanya, tetapi bahwa Kristus telah mempersembahkan diri-Nya sendiri agar para pelanggar hukum dapat memiliki kesempatan untuk bertobat. Sebagaimana Kristus menanggung dosa setiap pelanggar maka orang berdosa yang tidak percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadinya, yang menolak terang yang datang kepadanya, dan menolak

untuk menghormati dan mematuhi perintah-perintah Allah, akan menanggung hukuman atas pelanggarannya. - [Naskah 133, 1897](#) .

Kematian Kristus menjadi argumen yang meyakinkan dan abadi bahwa hukum Allah tidak dapat diubah seperti tahta-Nya. Penderitaan taman Getsemani, penghinaan, ejekan, pelecehan yang menumpuk atas Putra Allah yang terkasih, kengerian dan aib penyaliban, memberikan demonstrasi yang cukup dan mendebarkan bahwa keadilan Allah, ketika menghukum, melakukan pekerjaan itu secara menyeluruh. Fakta bahwa Putra-Nya sendiri, Kepastian bagi manusia, tidak luput, adalah argumen yang akan bertahan sampai selama-lamanya di hadapan orang suci dan orang berdosa, di hadapan alam semesta Allah, untuk bersaksi bahwa Dia tidak akan memaafkan pelanggar hukum - Nya.— [Manuscript 58, 1897](#) .

Setan melanjutkan pekerjaan di bumi yang dia mulai di surga. Dia menuntun manusia untuk melanggar perintah-perintah Allah. Kata "Beginilah firman Tuhan" yang sederhana dikesampingkan untuk "demikian firman" manusia. Seluruh dunia perlu diinstruksikan di dalam nubuat Tuhan, untuk memahami objek penebusan, at-one-ment, dengan Tuhan. Tujuan dari penebusan ini adalah agar hukum dan pemerintahan ilahi dapat dipertahankan. Orang berdosa diampuni melalui pertobatan

kepada Tuhan dan iman kepada Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus. Ada pengampunan dosa, namun hukum Tuhan tetap teguh, kekal sebagai tahta-Nya. Tidak ada yang namanya melemahkan atau memperkuat hukum Yehuwa. Seperti dulu, begitulah adanya. Itu tidak dapat dicabut atau diubah dalam satu prinsip. Itu kekal, tidak berubah seperti Tuhan itu sendiri.— [Manuscript 163, 1897](#) .

[472]

Setan berusaha keras untuk menyembunyikan dari dunia korban penebusan besar yang mengungkapkan hukum dalam semua martabat sakralnya, dan mengesankan hati dengan kekuatan klaim yang mengikat. Dia berperang melawan pekerjaan Kristus, dan menyatukan semua malaikat jahatnya dengan peralatan manusia yang menentang pekerjaan itu. Tetapi ketika dia melakukan pekerjaan ini, kecerdasan surgawi bergabung dengan instrumen manusia dalam pekerjaan pemulihan. Salib berdiri sebagai pusat besar dunia, memberikan kesaksian tertentu bahwa salib Kristus akan menjadi kutukan bagi setiap pelanggaran hukum Allah. Inilah dua kekuatan besar, kekuatan kebenaran dan keadilan dan kerja Setan untuk membuat tidak ada pengaruh hukum Allah.— [Manuscript 61, 1899](#) .

Kematian Kristus menghapus setiap argumen yang bisa diajukan Setan untuk melawan ajaran Yahweh. Setan telah menyatakan bahwa manusia tidak dapat memasuki kerajaan surga kecuali hukum itu dihapuskan, dan sebuah cara yang dirancang agar para pelanggar dapat dikembalikan ke dalam perkenanan Allah, dan menjadi ahli waris surga. Dia membuat klaim bahwa hukum harus diubah, bahwa kendali pemerintahan harus dikendalikan di surga, bahwa dosa harus ditoleransi, dan orang-orang berdosa dikasihani dan diselamatkan di dalam dosa-dosa mereka. Namun setiap permohonan seperti itu

dikesampingkan ketika Kristus mati sebagai pengganti orang berdosa.— [The Signs of the Times, 21 Mei 1912](#) .

#### XIV. Hasil Pendamaian dari Kasih Ilahi

Pendamaian Kristus tidak dilakukan untuk membujuk Tuhan untuk mengasihi mereka yang sebaliknya Dia benci; dan itu tidak dibuat untuk menghasilkan cinta yang tidak ada; tetapi itu dibuat sebagai manifestasi dari cinta yang sudah ada di hati Tuhan, eksponen perkenanan ilahi dalam pandangan kecerdasan surgawi, dalam pandangan dunia yang tidak jatuh, dan dalam pandangan ras yang jatuh .... Kami bukan untuk menghibur gagasan bahwa Allah mengasihi kita karena Kristus telah mati untuk kita, tetapi bahwa Dia sangat mengasihi kita sehingga Dia memberikan Putra - Nya yang tunggal untuk mati bagi kita.— [The Signs of the Times, 30 Mei 1895](#) .

Saat Juruselamat ditinggikan di hadapan orang-orang, mereka akan melihat penghinaan - Nya , penyangkalan diri-Nya, pengorbanan diri-Nya, kebaikan-Nya, belas kasih-Nya yang lembut, penderitaan-Nya untuk menyelamatkan manusia yang jatuh, dan akan menyadari bahwa penebusan Kristus bukanlah penyebab cinta Tuhan, tapi hasil dari cinta itu. Yesus mati karena Allah mengasihi dunia.— [The Review and Herald, 2 September 1890](#) .

Bapa mencintai kita, bukan karena pendamaian yang besar, tetapi Dia memberikan pendamaian karena Dia mencintai kita. Kristus adalah [473] perantara yang melaluinya Dia dapat mencurahkan kasih-Nya yang tak terbatas

dunia yang jatuh. “Tuhan ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan dirinya sendiri.” Allah menderita bersama Putra-Nya, dalam penderitaan Getsemani, kematian Kalvari; hati Kasih yang Tak Terbatas membayar harga penebusan kita— [The Home Missionary, April 1893](#) .

## XV. Persediaan Yang Mengasyikkan Lebih Besar Dari Kebutuhan Manusia

Keadilan menuntut penderitaan seorang pria. Kristus, setara dengan Tuhan, memberikan penderitaan sebagai Tuhan. Dia tidak membutuhkan penebusan. Penderitaannya bukanlah karena dosa apa pun yang telah Dia lakukan; itu untuk manusia – semuanya untuk manusia; dan pengampunan gratis-Nya dapat diakses oleh semua orang. Penderitaan Kristus sejalan dengan kemurnian tanpa noda-Nya; Kedalaman penderitaannya, sebanding dengan martabat dan keagungan karakter-Nya. Kita tidak akan pernah bisa memahami penderitaan yang luar biasa dari Anak Domba Allah yang tak bernoda, sampai kita menyadari seberapa dalam lubang dari mana kita telah diselamatkan, betapa pedihnya dosa yang membuat umat manusia bersalah, dan dengan iman menerima pengampunan yang penuh dan menyeluruh . - [The Review and Herald, September 21, 1886](#) .

Putra ilahi Allah adalah satu-satunya korban yang cukup berharga untuk sepenuhnya memenuhi tuntutan hukum Allah yang sempurna. Para malaikat tidak berdosa, tetapi nilainya lebih rendah dari hukum Tuhan. Mereka setuju dengan hukum. Mereka adalah utusan untuk melakukan kehendak Kristus, dan di hadapan-Nya untuk bersujud. Mereka diciptakan makhluk, dan percobaan. Di atas Kristus tidak ada persyaratan yang ditetapkan. Dia memiliki kuasa untuk menyerahkan nyawa-Nya, dan mengambilnya kembali. Tidak ada kewajiban dibebankan kepada-Nya untuk melakukan pekerjaan penebusan. Itu adalah pengorbanan sukarela yang Dia buat. Hidupnya dari nilai yang cukup untuk manusia penyelamatan dari nya jatuh condition.- [The Review and Herald, 17 Desember 1872](#) .

Pekerjaan Anak Allah yang terkasih dalam upaya untuk menghubungkan yang diciptakan dengan Yang Tidak Diciptakan, yang terbatas dengan Yang Tak Terbatas, dalam pribadi ilahi-Nya sendiri, adalah subjek yang mungkin menggunakan pikiran kita untuk seumur hidup. Pekerjaan Kristus ini adalah untuk mengkonfirmasi makhluk dunia lain dalam kepolosan dan kesetiaan mereka, serta untuk menyelamatkan yang terhilang dan binasa di dunia ini. Dia membuka jalan bagi yang tidak patuh untuk kembali ke kesetiaan mereka kepada Allah, sementara dengan tindakan yang sama Dia menempatkan perlindungan di sekitar mereka yang sudah murni, agar mereka tidak menjadi tercemar. – [The Review and Herald, 11 Januari 1881](#) .

## XVI. Pengorbanan Khas Gambar Domba Allah

Persembahan korban, dan imamat dari sistem Yahudi [474] , dilembagakan untuk mewakili kematian dan pekerjaan mediator.

Kristus. Semua upacara itu tidak ada artinya, dan tidak ada kebajikan, hanya karena mereka berhubungan dengan Kristus, yang adalah diri-Nya sendiri yang menjadi fondasi, dan yang mewujudkan, keseluruhan sistem. Tuhan telah memberi tahu Adam, Habel, Set, Henokh, Nuh, Abraham, dan orang-orang kuno, terutama Musa, bahwa sistem upacara pengorbanan dan imamat itu sendiri tidak cukup untuk menjamin keselamatan satu jiwa.

Sistem persembahan korban menunjuk pada Kristus. Melalui ini, orang-orang kuno yang berharga melihat Kristus, dan percaya kepada-Nya.— [The Review and Herald, 17 Desember 1872](#) .

Kristus, dalam berunding dengan Bapa-Nya, memberlakukan sistem persembahan korban; bahwa kematian, alih-alih segera menimpa si pelanggar, harus dialihkan kepada seorang korban yang seharusnya menggambarkan persembahan Anak Allah yang besar dan sempurna.

Dosa orang-orang ditransfer ke pendeta yang memimpin, yang merupakan mediator untuk orang-orang. Imam itu sendiri tidak dapat menjadi korban untuk dosa, dan membuat penebusan dengan nyawa-Nya, karena dia juga orang berdosa. Oleh karena itu, alih-alih menderita kematian sendiri, dia membunuh seekor domba tanpa cacat; hukuman dosa dipindahkan ke binatang yang tidak bersalah, yang dengan demikian menjadi penggantinya langsung, dan melambangkan persembahan sempurna Yesus Kristus. Melalui darah korban ini, manusia dengan iman menantikan darah Kristus yang akan menebus dosa-dosa dunia.— [The Signs of the Times, 14 Maret 1878](#) .

Kebenaran agung yang harus disimpan di hadapan manusia, dan tertanam dalam pikiran dan hati, adalah ini, "Tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan." Dalam setiap korban yang berdarah dilambangkan "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Kristus Sendiri adalah pencetus sistem ibadah Yahudi, di mana, menurut jenis dan simbol, dibayangi hal-hal spiritual dan surgawi.

Banyak yang lupa arti sebenarnya dari persembahan ini; dan kebenaran besar bahwa melalui Kristus saja ada pengampunan dosa, hilang bagi mereka. Melipatgandakan persembahan korban, darah lembu jantan dan darah kambing, tidak dapat menghapus dosa. — [The Signs of the Times, 2 Januari 1893](#) .

Pelajaran besar yang terwujud dalam pengorbanan setiap korban yang berdarah, terkesan dalam setiap upacara, yang ditanamkan oleh Tuhan sendiri

[475] adalah bahwa melalui darah Kristus saja pengampunan dosa; namun berapa banyak yang memikul kuk yang menyakitkan dan betapa sedikit

yang merasakan kekuatan dari kebenaran ini dan bertindak di atasnya, secara pribadi, dan memperoleh berkat-berkat yang mungkin mereka dapat melalui iman yang sempurna di dalam darah Anak Domba Allah, menyadari bahwa melalui Dia hanya pengampunan bagi dosa, percaya bahwa ketika bertobat Dia mengampuni mereka, baik besar atau kecil. Hai! Benar-benar Juruselamat yang diberkati! - [Surat 12, 1892](#) .

Dengan iman Habel mempersembahkan kepada Tuhan korban yang lebih baik dari Kain .... Melalui darah yang tumpah dia menantikan pengorbanan yang akan datang, Kristus mati di kayu salib di Kalvari; dan memercayai penebusan yang akan dilakukan, dia memiliki kesaksian bahwa dia saleh, dan persembahannya diterima. - [Patriarchs and Prophets, 72](#) .

## XVII. Salib Memberikan Pukulan Maut kepada Setan

Dia [Kristus] mati di kayu salib untuk memberikan pukulan maut kepada Setan, dan untuk menghapus dosa setiap jiwa yang percaya. - [Manuscript 61, 1903](#) .

Hak apa yang dimiliki Kristus untuk mengambil para tawanan dari tangan musuh? Hak untuk membuat pengorbanan yang memenuhi prinsip-prinsip keadilan yang dengannya kerajaan surga diperintah. Dia datang ke dunia ini sebagai Penebus ras yang terhilang, untuk menaklukkan musuh yang licik, dan, dengan kesetiaan-Nya yang teguh kepada yang benar, untuk menyelamatkan semua yang menerima Dia sebagai Juruselamat mereka. Di kayu salib Kalvari Dia membayar harga penebusan ras. Dan dengan demikian Dia memperoleh hak untuk mengambil tawanan dari cengkeraman penipu ulung, yang, dengan sebuah kebohongan, dijebak melawan

pemerintahan Tuhan, menyebabkan kejatuhan manusia, dan dengan demikian kehilangan semua klaim untuk disebut sebagai subjek setia Tuhan. kerajaan abadi yang mulia.— [The Signs of the Times, 30 September 1903](#) .

Kristus di kayu salib tidak hanya menarik manusia untuk bertobat kepada Tuhan karena pelanggaran hukum- Nya — yang untuknya Tuhan mengampuni pertama-tama Dia membuat penyesalan — tetapi Kristus telah memuaskan keadilan; Dia telah menawarkan diri-Nya sebagai penebusan. Darahnya yang tumpah, tubuh-Nya yang hancur memenuhi tuntutan hukum yang dilanggar, dan dengan demikian Dia menjembatani jurang yang dibuat oleh dosa. Ia menderita dalam daging sehingga dengan tubuh-Nya yang terluka dan hancur Ia dapat menutupi orang berdosa yang tidak berdaya. Kemenangan yang diperoleh pada saat kematian-Nya di Kalvari pecah selamanya kekuatan menuduh Setan atas alam semesta dan membungkam tuduhan bahwa penyangkalan diri tidak mungkin dengan Allah dan karena itu tidak penting dalam manusia family.- [Naskah 50, 1900](#) .

Dia [Kristus] menanam salib-Nya di tengah-tengah antara surga dan bumi, [476] agar Dia dapat bergumul dan mengalahkan kuasa kegelapan. Dia memberikan nyawa-Nya untuk kehidupan orang-orang berdosa, dan Setan, penguasa dunia, diusir. — [Manuscript 44, 1901](#) .

Segera akan dipersembahkan Korban Agung yang ditunjukkan oleh semua persembahan Yahudi. Ketika dengan salib di hadapan-Nya, Juruselamat mengucapkan ramalan luhur, “Sekarang penguasa dunia ini akan

diusir. Dan aku, jika aku ditinggikan, akan menarik semua orang kepadaku, “Dia melihat bahwa murtad besar, yang telah diusir dari surga, adalah kekuatan sentral di bumi. Mencari tahta Setan, Dia menemukannya diatur di mana seharusnya Tuhan berada. Dia melihat semua orang menyembah orang murtad, yang mengilhami mereka dengan pemberontakan. Penduduk dunia ini telah bersujud di kaki Setan. Kristus menyatakan, Di mana berdiri takhta Setan, di situ akan berdiri salib-Ku, alat penghinaan dan penderitaan.— [Manuscript 165, 1899](#) .

Kristus disalibkan, tetapi dalam kuasa dan kemuliaan yang menakjubkan Dia bangkit dari kubur. Dia mengambil dalam genggamannya dunia yang diklaim oleh Sa-tan, dan memulihkan umat manusia agar disukai Tuhan. Dan pada penyelesaian pekerjaan-Nya yang mulia ini, lagu-lagu kemenangan bergema dan bergema kembali melalui dunia yang belum jatuh. Malaikat dan malaikat agung, kerubim dan serafim, bergabung dalam paduan suara kemenangan.— [The Youth's Instructor, 16 April 1903](#) .

## XVIII. Pendamaian Tidak Pernah Diulangi

Kematian Kristus di kayu salib memastikan kehancuran dari dia yang memiliki kuasa maut, yang merupakan pencetus dosa. Ketika Setan dihancurkan, tidak akan ada seorang pun yang menggoda kejahatan; penebusan tidak perlu diulangi; dan tidak akan ada bahaya pemberontakan lain di alam semesta Tuhan. Apa yang secara efektif dapat menahan dosa di dunia kegelapan ini, akan mencegah dosa di surga. Signifikansi kematian Kristus akan dilihat oleh orang-orang kudus dan malaikat. Manusia yang jatuh tidak dapat memiliki rumah di surga Allah tanpa Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan. Kalau begitu, tidakkah kita akan meninggikan salib Kristus? - [The Signs of the Times, 30 Desember 1889](#) .

\* \* \* \* \*

# Lampiran 3b – Penerapan Imam Besar Atoning Sacrifice

## I. Menteri Manfaat dari Atoning Lengkap Pengorbanan

Ini adalah tema kita – Kristus yang disalibkan untuk dosa-dosa kita, Kristus yang bangkit dari kematian, Kristus perantara kita di hadapan Allah; dan erat

[477] yang berhubungan dengan ini adalah pekerjaan kantor Roh Kudus. – [Evangeliism, 187](#).

Korban Agung telah dipersembahkan dan telah diterima, dan Roh Kudus yang turun pada hari Pentakosta membawa pikiran para murid dari tempat kudus duniawi ke surga, di mana Yesus telah masuk dengan darah-Nya sendiri, untuk dicurahkan ke atas. Murid-muridnya mendapatkan manfaat dari penebusan - Nya. – [Early Writings, 260](#).

Juruselamat kita ada di tempat kudus memohon atas nama kita. Dia adalah Imam Besar kita yang menjadi perantara, membuat pengorbanan pendamaian bagi kita, memohon atas nama kita keampuhan darah - Nya. – [Fundamentals of Christian Education, 370](#).

Setiap orang yang akan melepaskan diri dari perbudakan dan pelayanan Setan, dan akan berdiri di bawah panji Pangeran Immanuel yang berlumuran darah, akan disimpan oleh perantaraan Kristus. Kristus, sebagai

Perantara kita, di sebelah kanan Bapa, senantiasa menjaga kita dalam pandangan, karena Ia perlu menjaga kita melalui perantaraan-Nya sebagaimana Ia harus menebus kita dengan darah-Nya. Jika Dia melepaskan cengkeraman-Nya dari kita sejenak, Setan siap untuk menghancurkan. Mereka yang dibeli oleh darah-Nya, sekarang Dia simpan melalui perantaraan -Nya. – [Manuscript 73, 1893](#) .

Terima kasih Tuhan bahwa Dia yang menumpahkan darah-Nya untuk kita, hidup untuk memohon, hidup untuk bersyafaat bagi setiap jiwa yang menerima-Nya .... Kita perlu selalu menjaga di hadapan kita kemanjuran darah Yesus. Itu ,membersihkan hidup mempertahankan hidup darah, diambil oleh iman yang hidup, adalah harapan kami. Kita perlu bertumbuh dalam penghargaan atas nilainya yang tak ternilai, karena itu berbicara untuk kita hanya ketika kita dengan iman mengklaim kebajikannya, menjaga hati nurani bersih dan dalam damai dengan Tuhan.

Ini direpresentasikan sebagai darah pengampunan, yang tidak dapat dipisahkan dengan kebangkitan dan kehidupan Penebus kita, diilustrasikan oleh

70

#### I. Para Menteri Manfaat dari Pengorbanan Pendamaian Lengkap 71

yang selalu mengalir sungai yang hasil dari tahta Allah, air dari sungai life.- [Surat 87, 1894](#) .

Kristus mati untuk membuat korban penebusan bagi dosa-dosa kita. Di sisi kanan ayah, Dia menjadi perantara bagi kita sebagai Imam Besar kita. Melalui pengorbanan hidup-Nya Dia membeli penebusan bagi kita. Penebusannya efektif bagi setiap orang yang akan merendahkan dirinya, dan menerima Kristus sebagai teladannya dalam segala hal. Jika Juruselamat tidak memberikan nyawa-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita, seluruh keluarga manusia akan binasa. Mereka tidak akan punya hak ke surga. Itu

adalah melalui perantaraan-Nya sehingga kita, melalui iman, pertobatan, dan [478] pertobatan, dimungkinkan untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan dengan demikian melarikan diri dari korupsi yang ada di dunia melalui nafsu. – [Manuscript 29, 1906](#) .

Doa ini [dari [Yohanes 17](#) ] adalah pelajaran mengenai perantaraan yang akan dilakukan Juruselamat di dalam tabir, ketika pengorbanan besar-Nya untuk manusia, persembahan diri-Nya, seharusnya telah diselesaikan. Perantara kita memberi para murid-Nya ilustrasi tentang pelayanan-Nya di tempat kudus surgawi demi semua yang akan datang kepada-Nya dalam kelembutan dan kerendahan hati, dikosongkan dari semua keegoisan, dan percaya pada kuasa-Nya untuk menyelamatkan. – [Manuscript 29, 1906](#) ( [The SDA Bible Komentar 5: 1145](#) ).

## II. Kementerian Menerapkan dan Menyelesaikan Transaksi Lintas

Perantaraan Kristus atas nama manusia di tempat kudus di atas sama pentingnya dengan rencana keselamatan seperti kematian-Nya di kayu salib. Melalui kematian-Nya Dia memulai pekerjaan yang setelah kebangkitan-Nya Dia naik untuk menyelesaikannya di surga. Kita harus dengan iman masuk ke dalam tabir, "ke mana pendahulu kita masuk." [Ibrani 6:20](#) . Di sana terang dari salib Kalvari dipantulkan. Di sana kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang misteri penebusan. – [The Great Controversy, 489](#) .

Perkataan Kristus di lereng gunung adalah pengumuman bahwa pengorbanan-Nya atas nama manusia sudah penuh dan lengkap. Syarat-syarat penebusan telah dipenuhi; pekerjaan yang untuknya Dia datang ke dunia ini telah diselesaikan. Dia telah memenangkan kerajaan. Dia telah merebutnya dari Setan, dan telah menjadi pewaris segala sesuatu. Dia sedang dalam perjalanan menuju tahta Tuhan, untuk dihormati oleh para malaikat, kerajaan, dan kekuasaan. Dia telah memulai pekerjaan mediator-Nya. Dengan mengenakan wewenang yang tak terbatas, Dia memberikan amanat-Nya kepada para murid, "Karena itu pergilah dan ajarlah semua bangsa, baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus: ajar mereka untuk menaati segala hal apa pun Aku telah memerintahkanmu: dan, tengok, aku selalu menyertai kamu, bahkan sampai ujung dunia. " - [Manuscript 138, 1897](#) .

Terima kasih Tuhan bahwa Dia yang menumpahkan darah-Nya untuk kita, hidup untuk memohon, hidup untuk menjadi perantara bagi setiap jiwa yang menerima-Nya. "Jika kita mengaku dosa kita, Dia setia dan hanya mengampuni dosa kita, dan untuk menyucikan kita dari semua ketidakbenaran." Darah Yesus Kristus

[479] membersihkan kita dari semua dosa. Itu berbicara hal-hal yang lebih baik daripada darah Habel, karena Kristus selalu hidup untuk menjadi perantara bagi kita. Kita perlu senantiasa menjaga khasiat darah Yesus. – [Letter 87, 1894](#) .

Yesus berdiri di hadapan Bapa, terus-menerus mempersembahkan korban untuk dosa dunia. Dia adalah pelayan dari tabernakel sejati,

---

### II. Kementerian Menerapkan dan Menyelesaikan Transaksi Lintas 73

yang dilontarkan Tuhan, dan bukan manusia. Persembahan khas dari tabernakel Yahudi tidak lagi memiliki keutamaan apapun. Pendamaian harian dan tahunan tidak lagi diperlukan. Tetapi karena perbuatan dosa yang terus menerus, korban penebusan dari Perantara surgawi adalah penting. Yesus, Imam Besar kita yang agung, memimpin bagi kita di hadirat Allah, mempersembahkan demi kita darah : Nya yang dicurahkan. – [The Youth's Instructor, 16 April 1903](#) .

Dengan hidup-Nya yang tanpa noda, ketaatan-Nya, kematian-Nya di kayu salib Kalvari, Kristus menjadi perantara bagi ras yang terhilang.

Dan sekarang, bukan hanya sebagai pemohon petisi, Kapten keselamatan kita menjadi perantara bagi kita, tetapi sebagai pemenang yang mengklaim kemenangan-Nya. Persembahan-Nya selesai, dan sebagai perantara kita Dia melaksanakan pekerjaan yang ditunjukkan-Nya sendiri, memegang di hadapan Tuhan pedupaan yang berisi pahala-Nya sendiri yang tak bernoda dan doa, pengakuan, dan ucapan syukur umat-Nya. Wangi dengan keharuman kebenaran-Nya, ini naik kepada Tuhan sebagai rasa manis. Persembahan diterima sepenuhnya, dan pengampunan mencakup semua pelanggaran. Bagi orang yang benar-benar beriman, Kristus sesungguhnya adalah [Pelayan Tempat Suci](#), yang bertugas untuknya di tempat kudus, dan berbicara melalui agen - agen yang ditunjuk Allah. – [The Signs of the Times, 14 Februari 1900](#).

Di pengadilan di atas, Kristus memohon kepada gereja-Nya – memohon kepada mereka yang telah Dia bayar harga penebusan darah-Nya. Berabad-abad, berabad-abad, tidak pernah bisa mengurangi kemanjuran kurban penebusan-Nya. Baik hidup maupun mati, tinggi maupun dalam, tidak dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus; bukan karena kita memegang Dia dengan kuat, tetapi karena Dia memegang kita begitu erat. – [The Acts of the Apostles, 552, 553](#).

Yesus adalah Imam Besar kita di surga. Dan apa yang Dia lakukan? - Dia berdoa syafaat dan penebusan bagi umat-Nya yang percaya kepada-Nya. - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 37](#).

Tuhan didekati melalui Yesus Kristus, Perantara, satu-satunya cara Dia mengampuni dosa. Tuhan tidak dapat mengampuni dosa dengan mengorbankan keadilan-Nya, kekudusan-Nya, dan kebenaran-Nya. Tapi Dia benar-benar mengampuni dosa dan itu sepenuhnya. Tidak ada dosa yang tidak akan Dia ampuni di dalam dan melalui Tuhan Yesus Kristus. Inilah satu-satunya harapan orang berdosa, dan jika dia beristirahat di sini dalam iman yang tulus, dia yakin akan pengampunan dan [480] penuh dan bebas. Hanya ada satu saluran dan itu dapat diakses oleh semua,

dan melalui saluran itu pengampunan yang kaya dan berlimpah menunggu orang yang bertobat, jiwa yang menyesal dan dosa-dosa paling gelap diampuni.

Pelajaran ini diajarkan kepada umat pilihan Tuhan ribuan tahun yang lalu; diulangi dalam berbagai lambang dan gambar agar pekerjaan kebenaran dapat terpaku di setiap hati, bahwa tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa. – [Surat 12, 1892](#).

Kristus mati bagi kita, dan menerima kesempurnaan-Nya, kita berhak ke surga. Kepada semua yang percaya kepada-Nya, Dia memberikan kekuatan untuk menjadi anak-anak Allah. Karena Dia hidup, kita juga akan hidup. Dia adalah Pengacara kami di

pengadilan di atas. Inilah satu-satunya harapan kami. – [Manuscript 29, 1906](#) .

Dengan mengikrarkan hidup-Nya sendiri, Kristus telah membuat diri-Nya bertanggung jawab atas setiap pria dan wanita di bumi. Dia berdiri di hadapan Tuhan, berkata, Bapa, Aku mengambil ke atas diriku sendiri kesalahan jiwa itu. Itu berarti kematian baginya jika dia dibiarkan menanggungnya. Jika dia bertobat, dia akan diampuni. Darahku akan menyucikan dia dari semua dosa. Aku memberikan hidupku untuk dosa dunia.

Jika pelanggar hukum Allah melihat di dalam Kristus kurban penebusannya, jika dia percaya kepada Dia yang dapat membersihkan dari semua ketidakbenaran, Kristus tidak akan mati untuk dia dengan sia - sia. – [The Review and Herald, 27 Februari 1900](#) .

“Dalam segala hal Dia diwajibkan untuk dijadikan seperti saudara-saudara-Nya, agar Dia dapat menjadi Imam Besar yang penuh belas kasihan dan setia dalam hal-hal yang berhubungan dengan Allah [tanda firman], untuk membuat rekonsiliasi bagi dosa-dosa orang,” melalui penebusan. Orang berdosa yang bertobat harus percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadinya. Ini satu-satunya harapannya. Dia mungkin berpegang pada pahala darah Kristus, mempersembahkan kepada Allah Juruselamat yang disalibkan dan bangkit sebagai kelayakannya. Jadi, melalui persembahan Kristus tentang Diri-Nya, orang yang tidak bersalah bagi yang bersalah, setiap rintangan disingkirkan, dan kasih pengampunan dari Allah mengalir dalam aliran belas kasihan yang melimpah kepada manusia yang jatuh. – [Letter 91, 1895](#) .

Saat kita mengakui di hadapan Tuhan penghargaan kita atas jasa Kristus, wewangian diberikan untuk doa syafaat kita. Oh, siapa yang bisa menghargai belas kasihan dan cinta yang besar ini. Saat kita mendekati Tuhan melalui kebaikan Kristus, kita mengenakan jubah imamat-Nya. Dia menempatkan kita dekat dengan sisi-Nya, melingkari kita dengan lengan manusia-Nya, sementara dengan lengan ilahi-Nya Dia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas. Dia menempatkan

[481] Pahala -Nya, seperti dupa manis, dalam pedupaan di tangan mereka, secara teratur

---

## II. Kementerian Menerapkan dan Menyelesaikan Transaksi Lintas 75

untuk mendorong petisi mereka. Dia berjanji untuk mendengar dan menjawab permohonan mereka. – [Surat 22, 1898](#) .

Hari ini Dia [Kristus] membuat pendamaian bagi kita di hadapan Bapa. “Jika ada orang yang berdosa, kami memiliki pengacara dengan Bapa, Yesus Kristus yang benar.” Menunjuk ke telapak tangan-Nya, yang tertembus amarah dan prasangka orang-orang jahat, Dia berkata tentang kita, “Aku telah mengukir engkau di telapak tangan-Ku” [ [Yesaya 49:16](#) ]. Bapa membungkuk sebagai pengakuan atas harga yang dibayarkan untuk umat manusia, dan para malaikat mendekati salib Kalvari dengan hormat. Betapa pengorbanan ini! Siapa yang bisa memahaminya! Manusia membutuhkan seluruh kekekalan untuk memahami rencana penebusan. Itu

akan terbuka baginya baris demi baris, di sini sedikit dan di sana sedikit. – [Manuscript 21, 1895](#) .

## AKU AKU AKU. Kristus Melayani di Tempat Suci Surgawi

Kita berada di hari penebusan besar, dan pekerjaan sakral Kristus bagi umat Allah yang sedang berlangsung saat ini [1882] di bait suci surgawi, harus menjadi pelajaran kita yang konstan.— [Testimonies for the Church 5: 520](#) .

Oh semoga semua dapat melihat Juruselamat kita yang berharga seperti Dia, Juruselamat. Biarlah tangan-Nya menyingkirkan tabir yang menyembunyikan kemuliaan-Nya dari mata kita. Itu menunjukkan Dia di tempat tinggi dan kudus-Nya. Apa yang kita lihat? Juruselamat kita, tidak dalam posisi diam dan tidak aktif. Dia dikelilingi dengan kecerdasan surgawi, kerub dan seraphim, sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat. Semua makhluk surgawi ini memiliki satu objek di atas semua yang lain, di mana mereka sangat tertarik, –Gereja-Nya di dunia yang rusak. – [Letter 89c, 1897](#)

Dia berada di tempat suci-Nya, bukan dalam keadaan kesendirian dan keagungan, tetapi dikelilingi oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu makhluk surgawi yang menunggu untuk melakukan perintah Guru mereka. Dan Dia meminta mereka pergi dan bekerja untuk orang suci terlemah yang menaruh kepercayaannya kepada Tuhan. Tinggi dan rendah, kaya dan miskin, memiliki bantuan yang sama provided.- [Surat 134, 1899](#) .

Jangan menempatkan pengaruh Anda terhadap perintah Tuhan. Hukum itu persis seperti yang Yehuwa tulis di bait surga. Manusia mungkin menginjak-injak salinannya di sini di bawah ini, tetapi yang asli disimpan di dalam bahtera Allah di surga; dan di sampul bahtera ini, tepat di atas hukum itu, adalah kursi belas kasihan. Yesus berdiri tepat di depan bahtera itu untuk menjadi perantara bagi manusia.— [Manuscript 6a, 1886](#) (SDA Bible Commentary, vol. 1, hlm. 1109).

[482] Kita semua perlu mengingat topik tempat kudus. Tuhan melarang bahwa gemerincing kata-kata yang keluar dari bibir manusia akan mengurangi kepercayaan umat kita akan kebenaran bahwa ada tempat suci di surga, dan bahwa pola tempat suci ini pernah dibangun di bumi ini. Allah menginginkan umat-Nya untuk menjadi akrab dengan pola ini, menjaga sebelumnya pikiran mereka tempat kudus surgawi, di mana Allah adalah semua dan di all.- [Surat 233, 1904](#) .

Yesus adalah Pengacara kita, Imam Besar kita, Perantara kita. Posisi kita seperti orang Israel pada Hari Pendamaian. Ketika Imam Besar memasuki tempat maha kudus, mewakili tempat Imam Besar kita sekarang memohon, dan memercikkan darah penebusan di atas takhta belas kasihan, tidak ada korban pendamaian yang dipersembahkan tanpanya. Sementara sang imam menjadi perantara dengan Allah, setiap hati harus bersujud dalam penyesalan, memohon pengampunan atas pelanggaran.— [The Signs of the Times, 28 Juni 1899](#) .

## IV. Fase Kedua Imamat Merangkul Penghakiman

Dia memenuhi satu fase imamat-Nya dengan mati di kayu salib untuk ras yang jatuh. Dia sekarang memenuhi fase lain dengan memohon kepada Bapa kasus pertobatan, orang percaya yang berdosa, mempersembahkan kepada Tuhan persembahan umat-Nya. Setelah mengambil kodrat manusia dan dalam kodrat ini telah mengatasi godaan musuh, dan memiliki kesempurnaan ilahi, kepada-Nya telah dilakukan penghakiman dunia. Kasus masing-masing akan dibahas di hadapan-Nya. Dia akan mengumumkan penilaian, memberikan kepada setiap orang menurut karyanya. – [Manuscript 42, 1901](#) .

Dupa, naik dengan doa-doa Israel, melambangkan pahala dan syafaat Kristus, kebenaran-Nya yang sempurna, yang melalui iman diperhitungkan kepada umat-Nya, dan yang dengan sendirinya dapat membuat penyembahan makhluk-makhluk berdosa diterima oleh Tuhan. Di depan tabir tempat maha kudus, ada altar syafaat yang tiada henti, di depan yang kudus, mezbah penebusan yang berkelanjutan. Dengan darah dan dupa, Allah harus didekati – simbol yang menunjuk ke Perantara agung, yang melaluinya orang-orang berdosa dapat mendekati Yehuwa, dan melalui siapa saja belas kasihan dan keselamatan dapat diberikan kepada jiwa yang bertobat dan percaya. – [Patriarchs and Prophets, 353](#) .

Dalam pelayanan imamat Yahudi kita terus menerus diingatkan tentang pengorbanan dan perantaraan Kristus. Semua yang datang [483] kepada Kristus hari ini harus mengingat bahwa pahala-Nya adalah dupa yang berbaur dengan doa orang-orang yang bertobat dari dosa-dosa mereka dan menerima pengampunan dan belas kasihan dan kasih karunia. Kebutuhan kita akan perantaraan Kristus adalah konstan. – [Manuscript 14, 1901](#) .

## VI. Kristus, Perantara dan Hakim

Melalui pengalaman pribadi, Kristus mengetahui peperangan yang, sejak kejatuhan Adam, terus berlangsung. Jadi, betapa pantas Dia menjadi hakim. Kepada Yesus, Anak Manusia, melakukan semua penghakiman. Ada satu Mediator antara Tuhan dan manusia. Hanya

dengan Dia kita bisa masuk kerajaan surga. Dia adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Dari keputusan-Nya tidak ada banding. Dia adalah Batu Zaman, sebuah batu sewaan dengan tujuan agar setiap jiwa yang dicobai dan tergoda dapat menemukan tempat persembunyian yang pasti.— [The Review and Herald, 12 Maret 1901](#) .

“Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah melakukan semua penghakiman kepada Putra.” “Dia telah memberikan kepada-Nya otoritas untuk melaksanakan penghakiman juga karena Dia adalah Anak Manusia.” Dalam kemanusiaan-Nya yang berlebih terdiri dari alasan pengangkatan Kristus. Tuhan telah melakukan semua penghakiman kepada Anak, karena tanpa kontroversi Dia adalah Tuhan yang berwujud dalam daging.

Tuhan merancang bahwa Pangeran penderita dalam umat manusia harus menjadi hakim seluruh dunia. Dia yang datang dari pengadilan surgawi untuk menyelamatkan manusia dari kematian kekal; Dia yang orang-orang hina, tolak, dan atas siapa mereka menimbun semua penghinaan yang mampu dilakukan oleh manusia, yang diilhami oleh Setan; Dia yang tunduk untuk diadili di hadapan pengadilan duniawi, dan yang menderita kematian yang memalukan di kayu salib, —Dia sendiri yang harus mengumumkan hukuman ganjaran atau hukuman. Dia yang tunduk pada penderitaan dan penghinaan salib di sini, dalam nasihat Tuhan harus memiliki kompensasi yang paling penuh, dan naik takhta yang diakui oleh semua alam semesta surgawi sebagai Raja orang-orang kudus. Dia telah melakukan pekerjaan penyelamatan, dan menunjukkan di hadapan dunia-dunia yang tidak jatuh dan keluarga surgawi bahwa pekerjaan yang telah Dia mulai dapat Dia selesaikan. Kristuslah yang memberi manusia kasih karunia pertobatan; Pahala-Nya diterima oleh Bapa atas nama setiap jiwa yang akan membantu membentuk keluarga Allah.

Pada hari hukuman dan pahala terakhir itu, baik orang suci maupun orang berdosa akan mengenali di dalam Dia yang disalibkan Hakim semua yang hidup.— [The Review and Herald, 22 November 1898](#) .

## VII. Hasil Ajaib dari Imam Kristus Mediasi

Perantaraan Kristus bagaikan rantai emas yang diikatkan ke takhta Allah. Dia telah mengubah jasa pengorbanan-Nya menjadi doa. Yesus berdoa, dan dengan doa berhasil. — [Manuscript 8, 1892](#) .

Sebagai Perantara kita, Kristus bekerja tanpa henti. Apakah manusia menerima atau menolak Dia, Dia bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mereka. Dia memberi mereka hidup dan terang, berjuang oleh Roh-Nya untuk memenangkan mereka dari pelayanan Setan. Dan sementara Juruselamat bekerja, Setan juga bekerja, dengan segala ketidakbenaran yang menipu, dan dengan energi yang tak kunjung padam. — [The Review and Herald, 12 Maret 1901](#) .

Juruselamat ini akan menjadi mediator, untuk berdiri di antara Yang Mahatinggi dan umat-Nya. Melalui ketentuan ini, sebuah jalan terbuka di mana orang berdosa yang bersalah dapat menemukan akses kepada Tuhan melalui perantaraan orang lain. Orang berdosa tidak bisa datang dalam dirinya sendiri, dengan rasa bersalah menyimpannya, dan tanpa pahala yang lebih besar daripada yang dia miliki dalam dirinya sendiri. Hanya Kristus yang dapat membuka jalan, dengan memberikan persembahan yang setara dengan tuntutan hukum ilahi. Dia sempurna, dan tidak tercemar oleh dosa. Dia tanpa noda atau cacat. — [The Review and Herald, 17 Desember 1872](#) .

Kristus adalah pelayan tabernakel sejati, Imam Besar dari semua yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi; dan kantor-Nya tidak dapat diambil orang lain. Dia adalah Imam Besar gereja, dan Dia memiliki pekerjaan untuk dilakukan yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Oleh kasih karunia-Nya Dia mampu menjaga setiap orang dari pelanggaran. — [The Signs of the Times, 14 Februari 1900](#) .

Iman dalam penebusan dan perantaraan Kristus akan membuat kita teguh dan tak tergoyahkan di tengah godaan yang menekan kita dalam militan gereja. — [The Review and Herald, 9 Juni 1896](#) .

Rencana penebusan yang besar, sebagaimana diungkapkan dalam pekerjaan penutupan untuk hari-hari terakhir ini, hendaknya mendapat pemeriksaan yang cermat. Adegan-adegan yang berhubungan dengan bait suci di atas harus memberi kesan yang demikian pada pikiran dan hati semua orang sehingga mereka dapat terkesan

orang lain. Semua perlu menjadi lebih pandai dalam hal pekerjaan penebusan, yang sedang berlangsung di tempat kudus di atas. Ketika kebenaran agung ini dilihat dan dipahami, mereka yang memegangnya akan bekerja selaras dengan Kristus untuk mempersiapkan umat untuk berdiri di hari besar Allah, dan upaya mereka akan berhasil. — [Testimonies for the Church 5: 575](#) .

Doa syafaat Kristus sekarang sedang berlangsung untuk kita di tempat perlindungan di atas. Tetapi betapa sedikit yang memiliki pemahaman yang nyata bahwa [485] Imam Besar kita yang agung mempersembahkan darah-Nya sendiri kepada Bapa, menuntut orang berdosa yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadinya semua rahmat yang dianut perjanjian-Nya sebagai pahala dari pengorbanan-Nya. Pengorbanan ini membuat-Nya sangat mampu untuk sepenuhnya menyelamatkan semua yang datang kepada Allah oleh-Nya, melihat Dia hidup untuk menjadi perantara bagi mereka. — [Manuscript 92, 1899](#) .

Kristus sebagai Imam Besar dalam tabir yang begitu abadi di Kalvari, bahwa meskipun Dia hidup bagi Allah, Dia terus menerus mati karena dosa dan oleh karena itu jika ada orang yang berbuat dosa, dia memiliki Pengacara dengan Bapa. Dia bangkit dari kubur yang diselimuti awan malaikat dalam kekuatan dan kemuliaan yang luar biasa, — Gabungan Dewa dan kemanusiaan. Dia mengambil dalam cengkeraman-Nya dunia yang diklaim Setan sebagai wilayah hukumnya, dan dengan pekerjaan-Nya yang luar biasa dalam memberikan hidup-Nya, Dia memulihkan seluruh ras manusia untuk disukai Allah. Lagu kemenangan bergema dan bergema kembali ke seluruh dunia. Malaikat dan malaikat agung, kerubim dan serafim, menyanyikan lagu kemenangan atas pencapaian yang luar biasa. — [Manuscript 50, 1900](#) .

Ini adalah hari besar penebusan, dan Pengacara kita berdiri di hadapan Bapa, memohon sebagai Perantara kita. Sebagai ganti membungkus tentang kita pakaian kebenaran diri, kita harus ditemukan setiap hari merendahkan diri di hadapan Tuhan, mengakui dosa individu kita sendiri, mencari pengampunan atas pelanggaran kita, dan bekerja sama dengan Kristus dalam pekerjaan mempersiapkan jiwa kita untuk mencerminkan gambar ilahi. — [Manuscript 168, 1898](#) (SDA Bible Commentary, vol. 7, Ellen G. White Comments, pada [Ibrani 10: 19-21](#) ).

Sebagai Perantara kita, Yesus sepenuhnya mampu menyelesaikan pekerjaan penebusan ini; tapi O, berapa harganya! Anak Allah yang tidak berdosa dihukum karena dosa di mana Dia tidak memiliki bagian, agar orang berdosa, melalui pertobatan dan iman, dapat dibenarkan oleh kebenaran Kristus, di mana Dia tidak memiliki jasa pribadi. Dosa-dosa

dari setiap orang yang pernah hidup di bumi dibaringkan di atas Kristus, bersaksi tentang fakta bahwa tidak ada yang perlu menjadi pecundang dalam konflik dengan Setan. Ketentuan telah dibuat agar semua dapat memegang kekuatan-Nya yang akan menyelamatkan sepenuhnya semua yang datang kepada Tuhan oleh-Nya.

Kristus menerima ke atas diri-Nya kesalahan pelanggaran manusia, sementara Dia mengandalkan semua yang menerima-Nya dengan iman, yang kembali ke kesetiaan mereka kepada Allah,

kebenaran -Nya sendiri yang tak bernoda. – [The Review and Herald, 23 Mei 1899](#) .

[486] Dia memegang di hadapan Bapa pedupaan dari jasa-Nya sendiri, dalam yang tidak ada noda korupsi duniawi. Dia mengumpulkan ke dalam pedupaan ini doa-doa, pujian, dan pengakuan umat-Nya, dan dengan ini Dia menempatkan kebenaran-Nya yang tidak bercacat. Kemudian, dipersembahkan dengan manfaat pendamaian Kristus, dupa muncul di hadapan Allah sepenuhnya dan sepenuhnya dapat diterima. Kemudian jawaban yang ramah dikembalikan .... Aroma dari kebenaran ini naik seperti awan di sekitar kursi belas kasihan.— [Manuscript 50, 1900](#) (SDA Bible Commentary, vol. 6, on [Romans 8:26,34](#) ).

## VIII. Kristus Adalah Teman Kita di Pengadilan

Imam Besar kita yang agung sedang memohon di hadapan kursi belas kasih atas nama umat tebusan-Nya .... Setan berdiri di sebelah kanan kita untuk menuduh kami, dan pembela kami berdiri di sisi kanan Tuhan untuk membela kami. Dia tidak pernah kehilangan kasus yang telah diserahkan kepada-Nya. Kami mungkin mempercayai pendukung kami; karena Dia memohon jasa-Nya sendiri atas nama kita.— [The Review and Herald, 15 Agustus 1893](#) .

Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri karena diangkat menjadi Imam Besar. Tuhan memberikan Dia pengangkatan-Nya untuk imamat. Dia harus menjadi teladan bagi semua keluarga

manusia. Dia memenuhi syarat untuk menjadi, tidak hanya perwakilan ras, tetapi juga Pengacara mereka, sehingga setiap jiwa jika dia mau berkata, Saya punya Teman di pengadilan. Dia adalah Imam Besar yang dapat tersentuh dengan perasaan kelemahan kita.— [Manuscript 101, 1897](#) .

Yesus sedang memimpin di hadapan Tuhan, mempersembahkan darah-Nya yang tumpah, seperti anak domba yang disembelih. Yesus mempersembahkan persembahan yang dipersembahkan untuk setiap pelanggaran dan setiap kekurangan orang berdosa.

Kristus, Perantara kita, dan Roh Kudus terus-menerus menengahi atas nama manusia, tetapi Roh tidak memohon bagi kita seperti halnya Kristus yang mempersembahkan darah-Nya, yang dicurahkan dari dasar dunia; Roh bekerja dalam hati kita, mengeluarkan doa dan penyesalan, pujian dan ucapan syukur.— [Manuscript 50, 1900](#) (SDA Bible Commentary, vol. 6, on [Romans 8:26, 34](#) ).

Ketika Kristus naik ke surga, Dia naik sebagai pembela kita. Kami selalu punya teman di pengadilan. Dan dari tempat tinggi Kristus mengirimkan wakil-Nya ke setiap bangsa, keluarga, bahasa, dan orang. Roh Kudus memberikan urapan ilahi kepada semua yang menerima Kristus.— [The Christian Educator, 1 Agustus 1897, par. 4](#) .

Dia telah membayar uang tebusan untuk seluruh dunia. Semua bisa diselamatkan melalui Dia. Dia akan mempersembahkan orang-orang yang percaya kepada-Nya kepada Tuhan sebagai rakyat setia kerajaan-Nya. Dia akan menjadi Perantara mereka sekaligus Penebus [mereka](#).— [Manuscript 41, 1896](#) .

Ketika Kristus mati di kayu salib Kalvari, cara yang baru dan hidup [487]

dibuka untuk orang Yahudi dan bukan Yahudi. Juruselamat selanjutnya bertugas sebagai Imam dan Pengacara di surga surga. Sejak saat itu darah binatang yang dipersembahkan untuk dosa tidak ada nilainya, karena Anak Domba Allah telah mati untuk dosa dunia.— [Manuscript 41, 1887](#) .

Lengan yang mengangkat keluarga manusia dari kehancuran yang dibawa Setan ke atas umat manusia melalui godaannya, adalah lengan yang telah melindungi penduduk dunia lain dari dosa. Setiap dunia di seluruh luasnya melibatkan perawatan dan dukungan dari Bapa dan Putra; dan perhatian ini terus menerus dilakukan untuk umat manusia yang jatuh. Kristus menjadi penengah atas nama manusia, dan tatanan dunia gaib juga dipelihara oleh pekerjaan mediator-Nya. Bukankah tema-tema ini cukup besar dan penting untuk melibatkan pikiran kita, dan menimbulkan rasa syukur dan pemujaan kita kepada Allah? - [The Review and Herald, 11 Januari 1881](#) ; [Messages to Young People, 254](#) .

## IX. Menjadi Pria Yang Mungkin Menjadi Mediator

Yesus menjadi seorang pria yang mungkin Dia perantara antara manusia dan Tuhan. Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, Dia berhubungan dengan umat manusia, bahwa dengan lengan manusia-Nya yang panjang Dia bisa melingkari umat manusia, dan dengan lengan ilahi-Nya memegang tahta Keilahian. Dan ini, agar Ia memulihkan kepada manusia pikiran asli yang hilang di Eden melalui godaan Setan yang memikat; agar orang tersebut menyadari bahwa adalah untuk kebajikannya saat ini dan selamanya untuk mematuhi persyaratan Allah. Ketidaktaatan tidak sesuai dengan sifat yang Allah berikan kepada manusia di Eden.— [Surat 121, 1897](#) .

Kesempurnaan kemanusiaan-Nya, kesempurnaan keilahian-Nya, membentuk bagi kita landasan yang kuat di mana kita dapat dibawa ke dalam rekonsiliasi dengan Tuhan. Ketika kita masih menjadi orang berdosa, Kristus mati untuk kita. Kita memiliki penebusan melalui darah-Nya, bahkan pengampunan dosa. Tangannya yang tertusuk paku menjangkau langit dan bumi. Dengan satu tangan Dia memegang orang-orang berdosa di bumi, dan dengan tangan yang lain Dia memegang tahta Yang Tak Terbatas, dan dengan demikian Dia membuat rekonsiliasi bagi kita. Kristus hari ini berdiri sebagai Pengacara kita di hadapan Bapa. Dia adalah satu-satunya Mediator antara Tuhan dan manusia. Dengan membawa tanda penyaliban-Nya, Dia membela penyebab jiwa kita.— [Letter 35, 1894](#) .

Kristus naik ke surga, membawa kemanusiaan yang suci dan disucikan. Dia membawa umat manusia ini bersama-Nya ke pengadilan surgawi, dan selama abad yang kekal Dia akan menanggungnya, sebagai Pribadi yang telah menghormati setiap manusia di kota Allah.— [The Review and Herald, 9 Maret 1905](#) .

Dengan pengangkatan-Nya Dia [Bapa] telah menempatkan seorang Pengacara di altar-Nya yang berpakaian sesuai dengan sifat kita. Sebagai Perantara kita, pekerjaan kantor-Nya adalah memperkenalkan kita kepada Tuhan sebagai putra dan putri-Nya. Kristus menjadi perantara bagi mereka yang telah menerima Dia. Kepada mereka Dia memberikan kuasa, berdasarkan jasa-Nya sendiri, untuk menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi.— [Testimonies for the Church 6: 363, 364](#) .

Merupakan hak istimewa kita untuk merenungkan Yesus dengan iman, dan melihat Dia berdiri di antara umat manusia dan tahta kekal. Dia adalah Advat kita, mempersembahkan doa dan persembahan kita sebagai korban rohani kepada Tuhan. Yesus adalah perdamaian yang agung dan tanpa dosa, dan melalui jasa-Nya, Tuhan dan manusia dapat terus berkomunikasi. Kristus telah membawa kemanusiaan-Nya ke dalam kekekalan. Dia berdiri di hadapan Allah sebagai wakil dari ras kita.— [The Youth's Instructor, 28 Oktober 1897](#) .

Yesus bisa memberikan keamanan sendiri kepada Tuhan; karena Dia setara dengan Tuhan. Dia sendiri yang bisa menjadi perantara antara Tuhan dan manusia; karena Dia memiliki keilahian dan kemanusiaan. Dengan demikian, Yesus dapat memberikan keamanan bagi kedua belah pihak untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan. Sebagai Anak Allah Dia memberikan keamanan kepada Allah atas nama kita, dan sebagai Firman yang kekal, sebagai satu yang setara dengan Bapa, Dia meyakinkan kita tentang kasih Bapa kepada kita yang percaya janji janji-Nya. Ketika Tuhan akan meyakinkan kita tentang nasihat perdamaian-Nya yang tidak berubah, Dia memberikan Putra-Nya yang tunggal untuk menjadi salah satu keluarga manusia, selamanya untuk mempertahankan sifat manusia-Nya sebagai janji bahwa Tuhan akan menggenapi firman - Nya.— [The Review and Herald, 3 April, 1894](#) .

---

#### X. Pengacara Surgawi Mempertahankan Sifat Manusia Selamanya 89

Rekonsiliasi manusia dengan Tuhan hanya dapat dilakukan melalui perantara yang setara dengan Tuhan, memiliki atribut yang akan bermartabat, dan menyatakan Dia layak untuk diperlakukan dengan Tuhan Yang Tak Terbatas atas nama manusia, dan juga mewakili Tuhan ke dunia yang jatuh. Pengganti dan kepastian manusia harus memiliki kodrat manusia, hubungan dengan keluarga manusia yang akan Dia wakili, dan, sebagai duta Tuhan, Dia harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi, memiliki hubungan dengan Yang Tak Terbatas, untuk mewujudkan Tuhan kepada dunia , dan

menjadi perantara antara Allah dan manusia. – [The Review and Herald, 22 Desember 1891](#) .